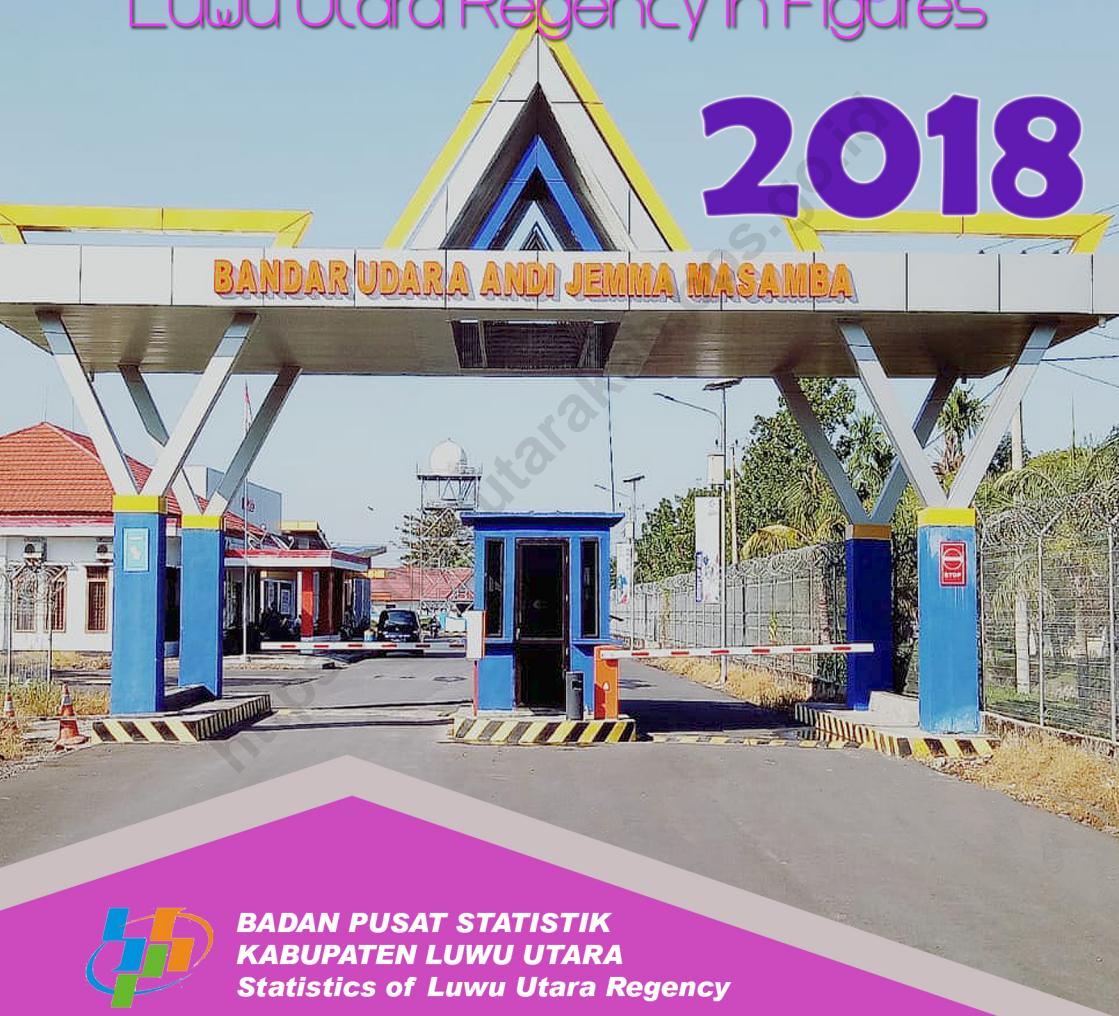


KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figures

2018

BANDAR UDARA ANDI JEMMA MASAMBA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA
Statistics of Luwu Utara Regency**

KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA
Statistics of Luwu Utara Regency**

KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figure

2018

ISBN: 978-602-70814-6-8

No. Publikasi/Publication Number: 73220.1804

Katalog/Catalog: 1102001.7322

Ukuran Buku/Book Size: (A5) 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxix + 255 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Bandar Udara Andi Jemma Masamba/Andi Jemma Masamba Air Port

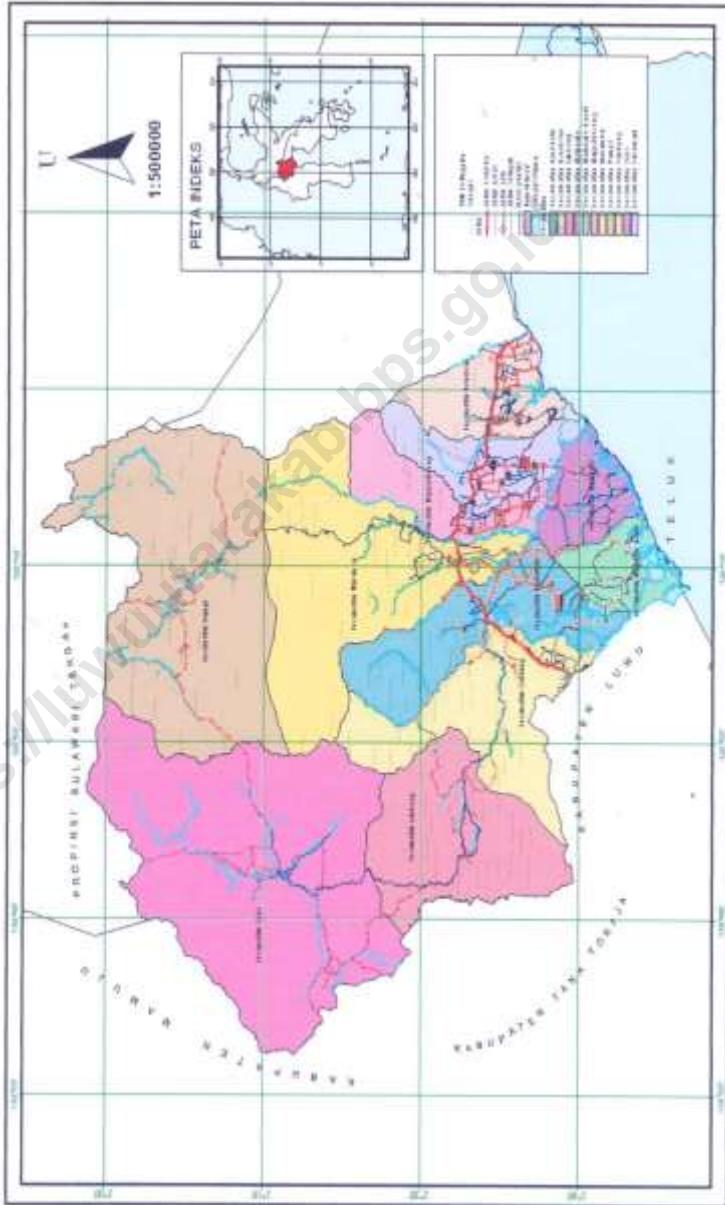
Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara/BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2017
MAP OF LUWU UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY



Simon Umar, SE



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan akan tersedianya data yang akurat sangat besar, ini merupakan tantangan buat kami, Hal ini tak dapat dipenuhi oleh BPS sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka Tahun 2018 tentunya sangat bermanfaat bagi pembangunan Kabupaten Luwu Utara, dan ini merupakan hasil kerjasama berbagai pihak khususnya pemerintah daerah dalam menjawab tuntutan akan kebutuhan data.

Buku ini merupakan penerbitan Statistik tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu Utara. Kami terus berusaha memperbaiki kuantitas dan kualitas datanya guna menjawab tantangan tersebut di atas. Saran dan kritik akan sangat kami butuhkan.

Atas segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini, kami sampaikan terima kasih kepada yang pertama dan utama adalah seluruh karyawan BPS Kabupaten Luwu Utara atas kerja kerasnya dan segenap pimpinan Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta atas bantuan dan peran serta dalam penerbitan publikasi ini. Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Masamba, Agustus 2018
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN

LUWU UTARA

K e p a l a,

SIMON UMAR, SE
NIP. 196212081990031002





PREFACE

Right now, the demand for accurate data needed is much .it is challenge for us .We can't answer it by ourself ,without cooperation from other side. Luwu Utara Regency in Figures 2018 that will bring much benefit for development Luwu Utara Regency . And it is a result from cooperation from the other side, especially with local government to answer the challenge.

The book is annual Statistical publication issued by the Central Board of Statistics of Luwu Utara Regency. We always try hard to repairing the quality and quantity data of this book for answer the big challenge.Suggestions and constructive criticism are highly welcome for the improvement in future

For all of hard work and effort,from the beginning to the end,until al last issued of this publication, we would like to address my deepest gratitude for; first and prime to all of central Board of Statistics of Luwu Utara Regency official employee and to everyone who had very helpfull in this publication . Hopefully this book will be beneficial to all.

Masamba, Agustus 2018
CENTRAL BOARD OF STATISTICS OF
LUWU UTARA REGENCY

Director,

SIMON UMAR, SE
NIP. 196212081990031002



DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
page

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2017 MAP OF LUWU UTARA REGENCY	III
KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY	V
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI/CONTENTS	IX
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	XI
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	XXVII
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	XXIX

1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	6
1.2 IKLIM/CLIMATE	9
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	17
2.2 DPRD/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	18
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT	21
2.4 HUKUM DAN KEAMANAN/LAW AND PUBLIC SAFETY	39
2.5 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/MISC	46
3 KEPENDUDUKAN/POPULATION	49
3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION	60
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	70
4 SOSIAL/SOCIAL	79
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	99
4.2 KESEHATAN/HEALTH	110
4.3 AGAMA/RELIGION	122
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	124
4.5 KEMISKINAN/POVERTY	126



5	PERTANIAN/AGRICULTURE	129
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	140
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	146
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	150
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	154
5.5	PERIKANAN/FISHERY.....	159
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, <i>MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION</i>	169
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	175
6.2	ENERGI/ENERGY.....	176
7	PERDAGANGAN/TRADING	181
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	193
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND <i>COMMUNICATION</i>	205
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	213
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	217
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE.....	219
10.1	APBD/GOVERNMENT BUDGET.....	223
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION <i>EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	225
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	233
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/REGENCY-MUNICIPAL <i>COMPARISON</i>	251



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY.....	6
1.1.1 LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017....	6
Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017.....	6
1.1.2 TINGGI WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	7
Altitude by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	7
1.1.3 JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN KE IBUKOTA KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (KM), 2017	8
Distance Between Regency Capital to Subdistrict Capital (km), 2017.....	8
1.2 IKLIM/CLIMATE	9
1.2.1 RATA-RATA SUHU UDARA DAN KELEMBABAN RELATIF SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	9
Average of Temperature and Relative Humadity per Month in Luwu Utara Regency, 2017	9
1.2.2 RATA-RATA TEKANAN UDARA DAN KECEPATAN ANGIN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	10
Average of Air Pressured and Wind Velocity per Month in Luwu Utara Regency, 2017	10
1.2.3 RATA-RATA HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	11
Average of Daily Rainfall. Rainfall per Month In Luwu Utara Regency in Luwu Utara Regency, 2017.....	11
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	17
2.1.1 BANYAKNYA DESA, KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	17
Number of Village, Subvillage by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	17
2.2 DPRD/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	18
2.2.1 JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	18
Number of Regional House of Representatives Members By Political Party and Sex in Luwu Utara Regency, 2017	18



2.2.2	PEROLEHAN SUARA SAH PARTAI POLITIK DALAM PEMILU LEGISLATIF TERAKHIR, 2017	19
	Valid vote acquisition of political parties in the last legislative elections, 2017.....	19
2.2.3	BANYAKNYA KEPUTUSAN YANG DIKELUARKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 - 2017	20
	Number Decisions in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017.....	20
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT	21
2.3.1	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT DINAS/INSTANSI DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	21
	Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Institution/Office and Sex in Luwu Utara Regency, 2017.....	21
2.3.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	29
	Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2017.....	29
2.3.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	30
	Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, 2017	30
2.3.4	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT DINAS/INSTANSI DAN GOLONGAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	31
	Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Department/Government Agencies in Luwu Utara Regency, 2017	31
2.4	HUKUM DAN KEAMANAN/LAW AND PUBLIC SAFETY	39
2.4.1	BANYAKNYA KECELAKAAN DAN KORBAN LALU LINTAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 - 2017	39
	Number of Traffic Accidents and Victims in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017.....	39
2.4.2	BANYAKNYA PERKARA PERDATA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN NEGERI MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017 .	40
	Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2017	40
2.4.3	BANYAKNYA PERKARA PIDANA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN NEGERI MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017 .	41
	Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2017	41



DAFTAR TABEL

2.4.4	BANYAKNYA PERKARA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN AGAMA MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	42
	Number of Cases Received and Completed in Religion Court by Month in Luwu Utara Regency, 2017.....	42
2.4.5	BANYAKNYA TAHANAN MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	43
	Number of Custody by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2017.....	43
2.4.6	BANYAKNYA NARAPIDANA MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	44
	Number of Prisoners by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2017.....	44
2.4.7	JUMLAH PERSONIL PERTAHANAN SIPIL (HANSIP) MENURUT JENISNYA DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	45
	Number of Civil Defense Personnel According to Their Type and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	45
2.5	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/MISC.....	46
2.5.1	BANYAKNYA SURAT NIKAH YANG DIKELUARKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 - 2017	46
	Number of Marriage Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017	46
2.5.2	BANYAKNYA AKTA KELAHIRAN YANG DIKELUARKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 - 2017	47
	Number of Birth Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017	47
2.5.3	BANYAKNYA SERTIFIKAT TANAH YANG DIKELUARKAN MENURUT JENIS HAK ATAS TANAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013-2017.....	48
	Number of Land Certificates by Kinds of Land Right in Luwu Utara Regency, 2013-2017	48
3	KEPENDUDUKAN/POPULATION	49
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	60
3.1.1	JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KABUPATEN LUWU UTARA 2011,2016 DAN 2017.....	60
	Total Population and Population Growth rate in Luwu Utara Regency 2011,2016 and 2017.....	60
3.1.2	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN LUWU UTARA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2017.....	61
	Population of the Luwu Utara Regency by Subdistrict and Sex, 2017.....	61
3.1.3	LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	62
	Area And Population By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	62
3.1.4	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2017.....	63



Population by Age Group and Sex in Luwu Utara 2017	63
3.1.5 BANYAKNYA PENDUDUK, RUMAH TANGGA, DAN RATA-RATA ANGGOTA RUMAH TANGGA KABUPATEN LUWU UTARA 2016 DAN 2017	64
Population, Household, and Average Household Member in Luwu Utara Regency 2016 and 2017	64
3.1.6 PENDUDUK 7-24 TAHUN MENURUT KELOMPOK UMUR SASARAN PROGRAM. TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	65
Population 7-24 Years Over by Age Group Target. Educational level Program in Luwu Utara, 2017.....	65
3.1.7 PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	66
Population 5 Years Over by Sex and Education in Luwu Utara, 2017.....	66
3.1.8 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	67
Number of Population of 10 Years Old and Over by Sex and Educational Attainment, 2017	67
3.1.9 PROPORSI PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH KAWIN MENURUT USIA PERKAWINAN PERTAMA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 – 2017 (PERSENTASE)	68
Proportion of Female Population Who Ever Married by Age at First Marriage in the Luwu Utara Regency, 2015 – 2017 (percentage)	68
3.1.10 PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KEATAS MENURUT STATUS PERKAWINAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	69
Percent of Population Age 10 and Over According to the status of marriage in the Luwu Utara Regency, 2017.....	69
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT.....	70
3.2.1 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	70
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Sex in the in the Luwu Utara Regency, 2017	70
3.2.2 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	71
Population Aged 15 Years and Over Labor Force by Type of Main Activities and Educational Attainment in Luwu Utara Regenc, 2017	71
3.2.3 PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	72
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex in the Luwu Utara Regency, 2017.....	72



DAFTAR TABEL

3.2.4	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	73
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Utara Regency, 2017	73
3.2.5	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT JAM KERJA SELURUHNYA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	74
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Total Working Hours in Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2017	74
3.2.6	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JENIS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	75
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, 2017	75
3.2.7	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	76
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2017	76
3.2.8	JUMLAH PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017..	77
	Number of Registered Job Seekers by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2017.....	77
4	SOSIAL/SOCIAL	79
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	99
4.1.1	PERSENTASE PENDUDUK USIA 7–24 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR SEKOLAH, DAN PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	99
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Utara Regency, 2017	99
4.1.2	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	100
	Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2017	100
4.1.3	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	101
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Elementary School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	101

4.1.4	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	102
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Elementary School in Luwu Utara Regency, 2017	102
4.1.5	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	103
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	103
4.1.6	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	104
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Junior High School in Luwu Utara Regency, 2017.....	104
4.1.7	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	105
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School and Vocation School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017.....	105
4.1.8	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	106
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Senior High School in Luwu Utara Regency, 2017	106
4.1.9	JUMLAH GURU SEKOLAH DASAR MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	107
	Number of Teachers of Elementary School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2017.....	107
4.1.10	JUMLAH GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	108
	Number of Teachers of Junior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2017	108
4.1.11	JUMLAH GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	109
	Number of Teachers of Senior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2017	109
4.2	KESEHATAN/HEALTH	110
4.2.1	BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	110
	Number of Health Facilities in Luwu Utara Regency, 2017	110



DAFTAR TABEL

4.2.2	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	111
	Number of Health Personnel by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	111
4.2.3	JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DAN DOKTER GIGI MENURUT SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	112
	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Luwu Utara Regency, 2017	112
4.2.4	JUMLAH BAYI YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2017	113
	Number of infant Ever Been Immunized by Type in Luwu Utara Regency, 2014 - 2017	113
4.2.5	JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	114
	Number of the Most 10 Case of Disease in Luwu Utara Regency, 2017 ...	114
4.2.6	JUMLAH BAYI LAHIR, BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR), BBLR DIRUJUK, DAN BERGIZI BURUK DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 – 2017	115
	The Number Of Babies Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Was Treated, and Malnutrition in Luwu Utara Regency, 2013 – 2017	115
4.2.7	JUMLAH IBU HAMIL, MELAKUKAN KUNJUNGAN K1, MELAKUKAN KUNJUNGAN K4, KEK, DAN MENDAPAT TABLET ZAT BESI (Fe) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 – 2017	116
	Number of Pregnant Women, Do visit K1, K4 visit, KEK, and Got Iron Tablets (Fe) in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017.....	116
4.2.8	JUMLAH REMAJA USIA 15 – 24 TAHUN YANG MENDAPAT PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO)/HIV/AIDS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	117
	Number of Adolescents Aged 15-24 Years Get Counseling About Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	117
4.2.9	JUMLAH KASUS HIV/AIDS, IMS, DBD, DIARE, TB, DAN MALARIA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	118
	Number of Cases of HIV / AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarrhea, TB, and Malaria By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017 ...	118
4.2.10	JUMLAH KLINIK KELUARGA BERENCANA (KKB) DAN POS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	119
	Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	119
4.2.11	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	120



Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	120
4.3 AGAMA/RELIGION	122
4.3.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	122
Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2017	122
4.3.2 JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	123
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	123
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	124
4.4.1 JUMLAH TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN SEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015–2017	124
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Luwu Utara Regency, 2015–2017	124
4.4.2 JUMLAH KRIMINALITAS PER JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015–2017	125
Number of Criminalities by Type of Crime in Luwu Utara Regency, 2015–2017.....	125
4.5 KEMISKINAN/POVERTY.....	126
4.5.1 JUMLAH KELUARGA MENURUT KECAMATAN DAN KLASIFIKASI KELUARGA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	126
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Luwu Utara Regency, 2017	126
4.5.2 GARIS KEMISKINAN DAN PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012 - 2017	127
Poverty Line and Number of Poor People in Luwu Utara Regency, 2012 - 2017.....	127
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	129
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	140
5.1.1 LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2017	140
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2017.....	140
5.1.2 LUAS LAHAN TEGAL/KEBUN, LADANG/HUMA, DAN LAHAN YANG SEMENTARA TIDAK DIUSAHKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2017	141
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2017.....	141
5.1.3 LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI SAWAH DAN PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2017	142



DAFTAR TABEL

Harvested Areaand Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2017	142
5.1.4 LUAS PANEN JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2017	143
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency(hectar), 2017.....	143
5.1.5 PRODUKSI JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017 ...	144
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency (tons), 2017	144
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	146
5.2.1 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2017	146
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plantin Luwu Utara Regency(hectar), 2017	146
5.2.2 PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017	147
Vegetable Production by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency (ton), 2017	147
5.2.3 PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017	148
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Luwu Utara Regency (ton), 2017.....	148
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS.....	150
5.3.1 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017	150
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2017	150
5.3.2 PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMANDI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017	152
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2017	152
5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK	154
5.4.1 POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	154
Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Luwu Utara Regency, 2017	154
5.4.2 POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	156



Fowl Population by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency, 2017..	156
5.4.3 JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016 - 2017.....	157
Number of Livestock Slaughtered by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Tail), 2016 - 2017	157
5.5 PERIKANAN/FISHERY	159
5.5.1 JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016 - 2017.....	159
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Utara Regency ,2016 - 2017	159
5.5.2 PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2016 - 2017	160
Fishery Production by Subsector and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Ton), 2016 - 2017	160
5.5.3 JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	161
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency , 2017	161
5.5.4 PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017	163
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency (ton), 2017.....	163
5.5.5 JUMLAH PERAHAH/KAPAL MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KAPAL DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	165
Number of Boat/Ship by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	165
5.6.1 LUAS KAWASAN HUTAN MENURUT FUNGSINYA DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, (HEKTAR) 2017	166
Forest Area by function and Subdistrict in Luwu Utara Regency, (hectare) 2017.....	166
5.6.2 PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI DI KABUPATEN LUWU UTARA (M3), 2013–2017.....	168
Timber Production by Type of Product in Luwu Utara Regency (m3), 2013–2017.....	168
6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGI AND CONSTRUCTION	169
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	175
6.1.1 JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT KODE INDUSTRI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	175
Number of Companies by Industry Code in Luwu Utara Regency, 2017..	175
6.2 ENERGI/ENERGY	176



DAFTAR TABEL

6.2.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013-2017.....	176
	Installed power, Production, and PLN Electric Distribution on PLN Branches in Luwu Utara Regency 2013-2017.....	176
6.2.2	BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013-2017.....	177
	Number of Electricity Subscribers by subdistrict in Luwu Utara Regency,2013-2017.....	177
6.2.3	BANYAKNYA PELANGGAN PDAM MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013-2017	178
	Number of Customers by Type of Consumers at PDAM Luwu Utara Regency, 2013-2017	178
6.2.4	BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013-2017 (m3)	179
	Number of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency 2013-2017 (m3).....	179
6.2.5	NILAI AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013-2017 (Rp)	180
	Value of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency 2013-2017 (Rp).....	180
7	PERDAGANGAN/TRADING	181
7.1	BANYAKNYA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KOPERINDAG DAN BPPTSPM MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013-2017	186
	Number of Companies Registered in Koperindag and BPPTSPM According Legal Forms in Luwu Utara Regency, 2013-2017.....	186
7.2	BANYAKNYA PEDAGANG YANG TERDAFTAR DI BADAN BPPTS & PM KABUPATEN LUWU UTARA MENURUT KECAMATAN, 2017	187
	Number of Traders who Registered in BPPTS & PM by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	187
7.3	BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA YANG TERDAFTAR DI BPPTS & PM DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 - 2017	188
	Number of Trading Facilities by Type Registered in BPPTS & PM in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017	188
7.4	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017.....	189
	Number of Cooperatives by Type of Cooperation and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	189
7.5.1	PENGADAAN, PENYALURAN, DAN STOK BERAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017 (KG)	190

Actual Supply, Distribution and Stock of Rice in Luwu Utara Regency, 2017 (Kg)	190
7.5.2 PENGADAAN BERAS MENURUT SUMBERNYA DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017.....	191
Supply of Rice by Source in Luwu Utara Regency (in Ton), 2017.....	191
7.5.3 PENYALURAN BERAS RASKIN DAN MOV-NAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, (TON) 2016 - 2017.....	192
Distribution of Raskin and Mov-Nas in Luwu Utara Regency, (in Tons) 2016 - 2017	192
8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	193
8.1 JUMLAH HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT KLASIFIKASI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013–2017	199
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Luwu Utara Regency, 2013–2017	199
8.2 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HARI), 2017	200
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Luwu Utara Regency (day), 2017	200
8.3 PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT JENIS HOTEL DAN BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	201
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Luwu Utara Regency, 2017	201
8.4 JUMLAH RESTORAN/RUMAH MAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016 DAN 2017	202
Number of Restaurant by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016 and 2017.....	202
8.5 JUMLAH POTENSI OBJEK TUJUAN WISATA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	203
Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	203
9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	205
9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION.....	213
9.1.1 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG DI KABUPATEN LUWU UTARA 2017 (KM).....	213
Long Road by Subdistrict Government Responsibility in Luwu Utara Regency 2017 (km)	213
9.1.2 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2017 (KM).....	214



DAFTAR TABEL

Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2017 (km).....	214
9.1.3 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2017 (KM)	215
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2017 (km).....	215
9.1.4 JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2017.....	216
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Luwu Utara Regency 2017	216
9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION	217
9.2.1 JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2017	217
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014 - 2017	217
10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	219
10.1 APBD/GOVERNMENT BUDGET	223
10.1.1 REALISASI PENERIMAAN DAERAH MENURUT JENIS PENERIMAAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIA RUPIAH), 2016 – 2017	223
Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2016 – 2017.....	223
10.1.2 REALISASI PENGELOUARAN DAERAH MENURUT JENIS PENGELOUARAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIA RUPIAH), 2016 - 2017	224
Realization of Expenditures by Type of Expenditures in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2016 - 2017	224
11 PENGELOUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	225
11.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	230
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2017.....	230
11.2 RATA-RATA PENGELOUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	231
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Luwu Utara Regency, 2017	231



11.3	RATA-RATA PENGELOUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK NON MAKANAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017	232
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by non Food Group in Luwu Utara Regency, 2017	232
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	233
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAH RUPIAH), 2014 - 2017	244
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2014 - 2017	244
12.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAH RUPIAH), 2014 - 2017	245
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2014 - 2017	245
12.3	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2017	246
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2014 - 2017	246
12.4	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAH RUPIAH), 2014 - 2017	247
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2014 - 2017	247
12.5	INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (2010=100), 2014 - 2017....	248
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency (2010=100), 2014 - 2017	248
12.6	LAJU IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2017.....	249
	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency, 2014 - 2017	249
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/ <i>REGENCY-MUNICIPAL COMPARISON</i>	251
13.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, 2013–2017	253
	Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017 ...	253



DAFTAR TABEL

13.2	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, 2013–2017	254
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017	254
13.3	JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN (RIBU JIWA), 2013–2017	255
	Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (in thousands), 2013–2017.....	255

https://luwuutarakab.bps.go.id



<https://luwuutarakab.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman page
1 Percentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu Utara, 2017	5
Percentage Of Total Area By Subdistrict In Luwu Utara Regency (Square.Km), 2017	5
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu Utara, 2017	16
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2017	16
3 Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2017	59
Population Pyramid in Luwu Utara Regency, 2017	59
4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2017	98
Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2017	98
5 Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017.....	139
Percentage of Wetland Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017	139
6 Perkembangan Volume Listrik PLN Terjual di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2017	174
Number of Electricity of PLN Sold in Luwu Utara Regency (KWh), 2017	174
7 Persentase Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017.....	185
Percentage Of The Number of Cooperatives by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017.....	185



8	Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017	198
	<i>Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017.....</i>	198
9	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2017	212
	<i>Length of Roads Percentage by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2017</i>	212
10	Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara, 2017.....	222
	<i>Percentage of Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency, 2017.....</i>	222
11	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara, 2017	229
	<i>Percentage of Average Expenditure Per Capita by Kind Of Expenditure in Luwu Utara Regency, 2017</i>	229
12	Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2014 - 2017	243
	<i>GDRP Growth per Years of Luwu Utara, 2014 - 2017</i>	243



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



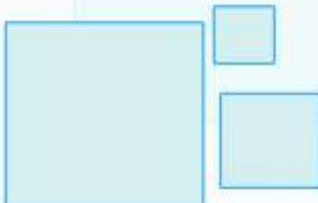
BAB

Chapter



GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



GEOGRAFI DAN IKLIM

TERJAUH

Jarak dari Ibu
Kota Kabupaten
mencapai 142 Km

TERLUAS

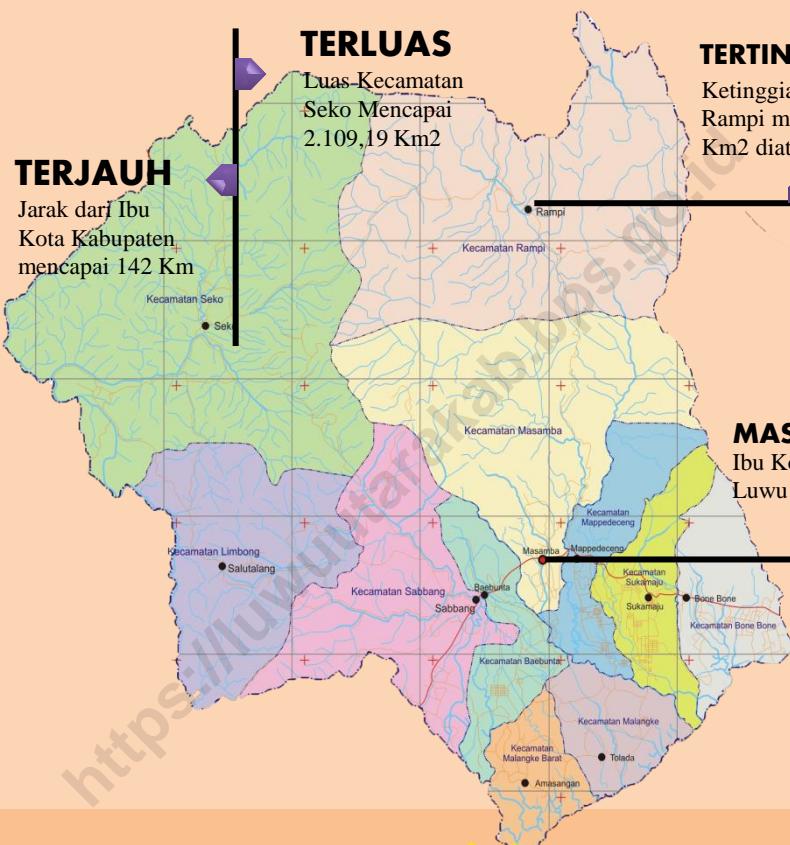
Luas Kecamatan
Seko Mencapai
2.109,19 Km²

TERTINGGI

Ketinggian Kecamatan
Rampi mencapai 1.699
Km² diatas permukaan laut

MASAMBA

Ibu Kota Kabupaten
Luwu Utara

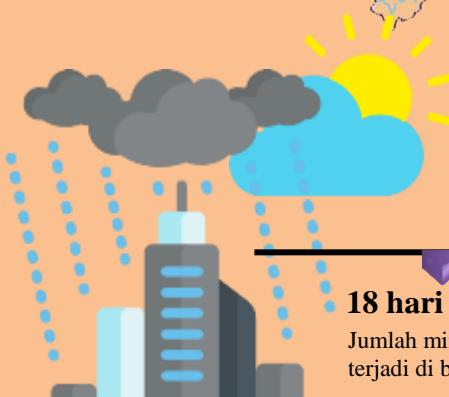


28 hari hujan

Jumlah maksimal hari hujan
terjadi di bulan Juni

18 hari hujan

Jumlah minimal hari hujan
terjadi di bulan Februari



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Luwu Utara terletak antara $01^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55'36''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan
 3. Luwu Utara terdiri dari 12 Kecamatan yaitu:
 - a. Kecamatan Sabbang
 - b. Kecamatan Baebunta
 - c. Kecamatan Malangke
 - d. Kecamatan Malangke Barat
 - e. Kecamatan Sukamaju
 - f. Kecamatan Bone-Bone
 - g. Kecamatan Tanalili
 - h. Kecamatan Masamba
 - i. Kecamatan Mappedeceng
 - j. Kecamatan Rampi
 - k. Kecamatan Rongkong
 - l. Kecamatan Seko
1. *Astronomically, Luwu Utara is located between $01^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55'36''$ South latitude, and between $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ East longitude*
2. *In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf*
3. *Luwu Utara has 12 Subdistrict as follows:*
 - a. Sabbang Subdistrict*
 - b. Baebunta Subdistrict*
 - c. Malangke Subdistrict*
 - d. Malangke Barat Subdistrict*
 - e. Sukamaju Subdistrict*
 - f. Bone-Bone Subdistrict*
 - g. Tanalili Subdistrict*
 - h. Masamba Subdistrict*
 - i. Mappedeceng Subdistrict*
 - j. Rampi Subdistrict*
 - k. Rongkong Subdistrict*
 - l. Seko Subdistrict*



ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

Kabupaten Luwu Utara pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 9 kecamatan dengan ketinggian 15 – 70 meter di atas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak 3 kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $01^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55' 36''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ Bujur Timur.

Wilayah administrasi Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan dengan luas masing-masing yaitu: Sabbang (525.08 km^2), Baebunta (295.25 km^2), Malangke (229.70 km^2), Malangke Barat (214.05 km^2), Sukamaju (255.48 km^2), Bone-Bone (127.92 km^2), Tanalili (149.41 km^2), Masamba ($1,068.85 \text{ km}^2$), Mappedeceng (275.50 km^2), Rampi ($1,565.65 \text{ km}^2$), Rongkong (686.50 km^2), Seko ($2,109.19 \text{ km}^2$).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

- Masamba - Sabbang: 15 km
- Masamba - Baebunta: 12 km
- Masamba - Malangke: 38 km
- Masamba - Malangke Barat: 44 km
- Masamba - Sukamaju: 21 km
- Masamba - Bone-Bone: 28 km
- Masamba - Tanalili: 32 km
- Masamba - Masamba: 0 km
- Masamba - Mappedeceng: 15 km
- Masamba - Rampi: 88 km
- Masamba - Rongkong: 66 km
- Masamba - Seko: 142 km

Basically, by topography, Luwu Utara Regency could be divided into 2 region, namely the lowland areas as many as nine subdistrict with a height of 15-70 meters above sea level and the plateau as much as 3 subdistrict with altitude above 1,000 meters above sea level Luwu Utara located between $010^{\circ} 53' 19''$ - $020^{\circ} 55' 36''$ South latitude, and between $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ East longitudo.

Luwu Utara Regency consists of 12 subdistricts of the area of each are: Sabbang (525.08 km^2), Baebunta (295.25 km^2), Malangke (229.70 km^2), Malangke West (214.05 km^2), Sukamaju (255.48 km^2), Bone- Bone (127.92 km^2), Tanalili (149.41 km^2), Masamba ($1,068.85 \text{ km}^2$), Mappedeceng (275.50 km^2), Rampi ($1,565.65 \text{ km}^2$), Rongkong (686.50 km^2), Seko ($2,109.19 \text{ km}^2$).

The distance between the Capital District to the Capital District:

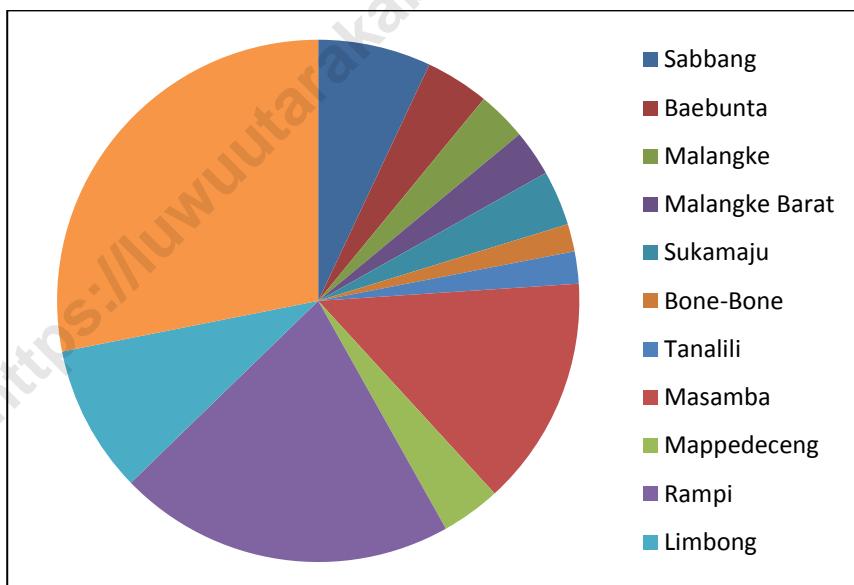
- Masamba - Sabbang: 15 km
- Masamba - Baebunta: 12 km
- Masamba - Malangke: 38 km
- Masamba - Malangke Barat: 44 km
- Masamba - Sukamaju: 21 km
- Masamba - Bone-Bone: 28 km
- Masamba - Tanalili: 32 km
- Masamba - Masamba: 0 km
- Masamba - Mappedeceng: 15 km
- Masamba - Rampi: 88 km
- Masamba - Rongkong: 66 km
- Masamba - Seko: 142 km



Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan.

In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Percentage Of Total Area By Subdistrict In Luwu Utara Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017***Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Area</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sabbang	525,08	7,01
2 Baebunta	295,25	3,94
3 Malangke	229,70	3,06
4 Malangke Barat	214,05	2,75
5 Sukamaju	255,48	3,41
6 Bone-Bone	127,92	1,71
7 Tanalili	149,41	1,99
8 Masamba	1 068,85	14,26
9 Mappedeceng	275,50	3,68
10 Rampi	1 565,65	20,89
11 Rongkong	686,50	9,16
12 Seko	2 109,19	28,14
Luwu Utara	7 502,58	100,00

Sumber : Kecamatan dalam Angka Luwu Utara

Source : Luwu Utara's Subdistrict in Figures



Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Altitude by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ketinggian di atas Permukaan Laut Altitude
(1)	(2)	
1	Sabbang	59
2	Baebunta	70
3	Malangke	15
4	Malangke Barat	23
5	Sukamaju	27
6	Bone-Bone	32
7	Tanalili	32
8	Masamba	52
9	Mappedeceng	41
10	Rampi	1 699
11	Rongkong	1 519
12	Seko	1 109

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu Utara
 Source : National Land Board of Luwu Utara Regency



Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2017
Table 1.1.3 Distance Between Regency Capital to Subdistrict Capital (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Subdistrict Capital	Jarak (km) Distance (km)
	(1)	(2)	(3)
010	Sabbang	Marobo	15
020	Baebunta	Salassa	12
030	Malangke	Tolada	32 ^r
031	Malangke Barat	Pao	40 ^r
040	Sukamaju	Sukamaju	21
050	Bone-Bone	Bone-Bone	28
051	Tanalili	Bungapati	35 ^r
120	Masamba	Kappuna	3 ^r
121	Mappedeceng	Cendana Putih II	15
122	Rampi	Onondowa	90 ^r
130	Rongkong	Limbong	66
131	Seko	Padang Balua	142

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2017

Source : Subdistrict in Figures 2017



1.2 IKLIM/CLIMATE**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara, 2017***Average of Temperature and Relative Humadity per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara, 2017*

Bulan Month	Suhu Udara (°C) <i>Temperature</i>					Kelemba- ban Udara Rata- Rata (%)
	Min Absolute	Max Absolute	Min rata- Rata	Max rata-Rata	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,8	35,2	23,8	33,0	27,3	82
Februari/February	22,4	38,0	23,6	33,5	27,5	78
Maret/March	23,0	34,0	23,7	32,7	27,0	83
April/April	23,0	34,0	23,9	32,5	27,3	84
Mei/May	22,8	33,4	24,1	31,8	27,1	85
Juni/June	22,8	32,6	23,7	30,7	26,5	86
Juli/July	21,2	33,2	23,3	31,3	26,2	83
Agustus/August	22,0	33,0	23,2	30,9	26,2	83
September/September	22,2	34,0	23,4	32,1	27,1	81
Oktober/October	21,2	34,6	23,9	33,4	27,6	79
November/November	23,0	35,0	24,2	33,8	27,9	81
Desember/December	23,2	34,6	24,3	33,5	27,8	80

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara, 2017
Average of Air Pressure and Wind Velocity per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Stasiun (mb) Station Air Pressured (mb)			Rata-Rata Kecepatan Relative Velocity (Knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	Min	Maks Max	Rata-Rata Average		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1104,4	1015,2	1010,1	3	49,9
Februari/February	1003,1	1015,8	1010,7	3	63,4
Maret/March	1004,9	1015,6	1011,2	3	63,0
April/April	1007,2	1015,7	1011,6	3	65,1
Mei/May	1007,2	1016,4	1011,8	3	47,7
Juni/June	1007,8	1016,7	1012,8	3	8,4
Juli/July	1006,8	1015,4	1011,7	3	38,7
Agustus/August	1007,1	1015,3	1011,1	3	40,2
September/September	1008,0	1016,8	1012,5	3	63,8
Oktober/October	1004,6	1015,3	1010,7	3	74,7
November/November	1001,8	1015,2	1008,1	3	71,3
Desember/December	1002,5	1015,2	1008,0	3	60,8

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara



Tabel
Table

1.2.3 Rata-Rata Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara, 2017
Average of Daily Rainfall and Rainfall per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm^3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	326	23
Februari/February	235	18
Maret/March	491	26
April/April	418	25
Mei/May	617	27
Juni/June	404	28
Juli/July	253	23
Agustus/August	374	22
September/September	355	21
Okttober/October	468	23
November/November	200	23
Desember/December	238	23

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara
Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara



BAB

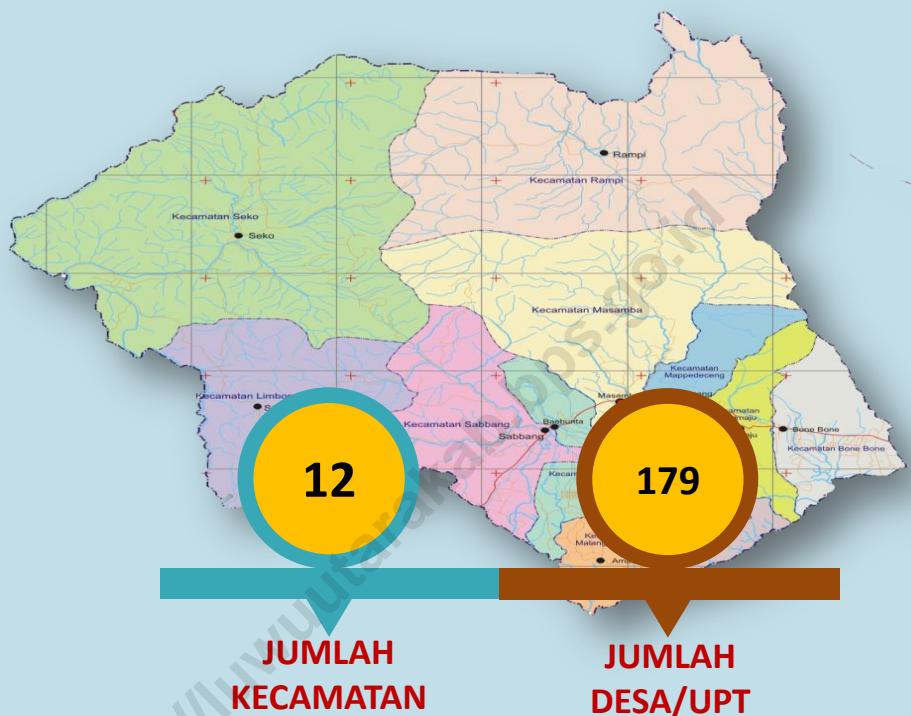
Chapter



PEMERINTAHAN

Governance

PEMERINTAHAN



5.165 ORANG

Total Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017



2.280 PNS LAKI-LAKI

2.885 PNS LAKI-LAKI



-10 %

Jumlah PNS mengalami penurunan jumlah sekitar 10% dibandingkan tahun sebelumnya

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Luwu Utara secara administratif terbagi menjadi 12 Kecamatan dan dibagi lagi menjadi sebanyak 172 Desa/UPT dan 7 Kelurahan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, dengan 33 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara mempekerjakan 5.165 pegawai negeri sipil, terdiri dari 2.280 laki-laki dan 2.885 perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, terdiri dari 0,48 % lulusan SD, 1,03 % lulusan SMP, 21,76 % lulusan SMA, 15,02 % lulusan Diploma, 59,71 % lulusan S1, 1,99 % lulusan S2.

Luwu Utara Regency administratively divided into 12 Subdistrict and subdivided into as many as 179 Village/UPT.

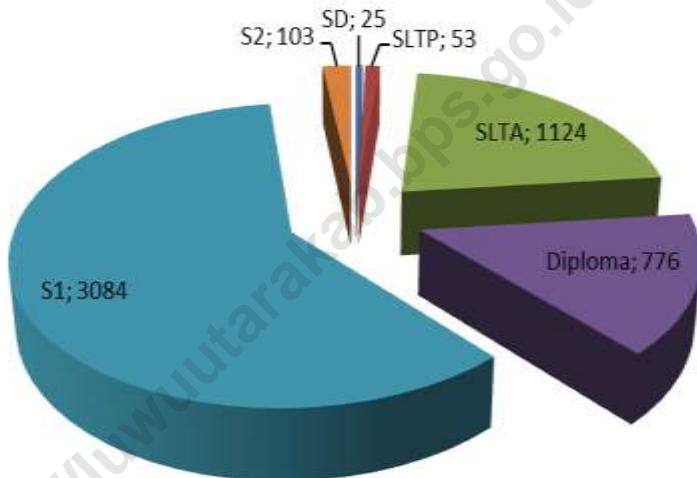
Luwu Utara House of Representatives (DPRD) has 35 members, comprising 33 men and 2 women.

Luwu Utara District Government employs 5.165 civil servants, consisting of 2.280 men and 2.885 women. By level of education, consisting of 0,48 % of primary school graduates, 1,03 % junior high school graduates, 21,76 % of high school graduates, diploma 15,02 %, 59,71 % of graduates S1, S2 1,99 % of graduates.



Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2017

Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Number of Village, Subvillage by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa atau UPT Village		Kelurahan (3)
		(1)	(2)	
010	Sabbang		19	1
020	Baebunta		21	1
030	Malangke		14	0
031	Malangke Barat		13	0
040	Sukamaju		26	0
050	Bone-Bone		11	1
051	Tanalili		10	0
120	Masamba		18	4
121	Mappedeceng		15	0
122	Rampi		6	0
130	Rongkong		7	0
131	Seko		12	0
Luwu Utara			172	7

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2017
Source : Luwu Utara Subdisrticts in Figure 2017



2.2 DPRD/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Regional House of Representatives Members By Political Party and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	5	2	7
PAN	4	0	4
HANURA	4	0	4
DEMOKRAT	2	0	2
PKS	2	0	2
PPP	2	0	2
PKB	2	0	2
NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM)	3	0	3
GERINDRA	6	0	6
PDI P	3	0	3
Luwu Utara	33	2	35

Sumber : DPRD Kabupaten Luwu Utara

Source : Parliament of Luwu Utara



Tabel
*Table***2.2.2 Perolehan Suara Sah Partai Politik Dalam Pemilu Legislatif Terakhir, 2014***Valid vote acquisition of political parties in the last legislative elections, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	DPRD Propinsi	DPRD Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	12 141	11 971
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	8 349	10 507
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	8 210	11 700
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	15 892	14 150
Partai Golongan Karya (Golkar)	43 526	31 397
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	20 086	23 954
Partai Demokrat	11 673	11 037
Partai Amanat Nasional (PAN)	10 092	13 371
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	10 853	11 473
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	11 596	17 972
Partai Bulan Bintang (PBB)	8 345	8 087
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1 003	1 288
Jumlah <i>Total</i>	161 766	166 907

Sumber : KPU Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Election Office of Luwu Utara*



Tabel 2.2.3 Banyaknya Keputusan yang dikeluarkan di Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2017
Table 2.2.3 Number Decisions in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017

Keputusan <i>Decisions</i>	2013 (1)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
Peraturan Daerah	8	9	11	14	9
Peraturan Kepala Daerah	41	86
Keputusan DPRD	12	15	22	26	15
Keputusan Pimpinan DPRD	15	10	15	6	7
Keputusan Kepala Daerah	522	668
Rapat-Rapat	309	372	579	278	...
Lainnya	0	0	0	0	5

Sumber : DPRD Kabupaten Luwu Utara dan Bagian Perundang-undangan
Source : Parliament of Luwu Utara



2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT

**Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara
Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Luwu Utara, 2017**

**Number of Luwu Utara Government Civil Servant by
Institution/Office and Sex in Luwu Utara Regency, 2017**

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
GURU TK	2	65		67
GURU / PENJAGA SEKOLAH SD	533	846		1 379
GURU / TATA USAHA SMP	314	400		714
SEKRETARIAT DAERAH	11	5		16
BAGIAN PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA	7	7		14
BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	4	5		9
BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANGUNDANGAN	8	6		14
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM	6	5		11
BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	3	8		11
BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	5	3		8
BAGIAN UMUM DAN PERLENGKAPAN	17	13		30
BAGIAN ORGANISASI DAN PENDAYAGUNAAN APARATUR	6	6		12



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	6	5	11
SEKRETARIAT DEWAN	32	20	52
INSPEKTORAT	28	26	54
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	21	10	31
BADAN PENDAPATAN DAERAH	22	20	42
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	22	29	51
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	11	13	24
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	18	18	36
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	18	4	22
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	14	9	23
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	10	15	25
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	13	24	37



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
DINAS KESEHATAN	24	39	63
DINAS KETAHANAN PANGAN	94	83	177
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	18	14	32
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	26	16	42
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	80	19	99
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	24	19	43
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	4	16	20
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	20	9	29
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	30	15	45
DINAS PENDIDIKAN	64	51	115
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	21	40	61
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	18	21	39



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
DINAS PERHUBUNGAN	35	5	40
DINAS PERIKANAN	13	22	35
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH	15	16	31
DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN	18	13	31
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	30	17	47
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	68	13	81
DINAS SOSIAL	15	16	31
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	31	30	61
DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	17	18	35
RSUD ANDI DJEMMA MASAMBA	64	249	313
KECAMATAN SABBANG	25	11	36
KECAMATAN BAEBUNTA	25	14	39



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KECAMATAN MASAMBA	20	13	33
KECAMATAN MAPPEDECENG	19	4	23
KECAMATAN SUKAMAJU	25	10	35
KECAMATAN BONE-BONE	14	7	21
KECAMATAN MALANGKE	27	4	31
KECAMATAN MALANGKE BARAT	22	5	27
KECAMATAN RONGKONG	14	2	16
KECAMATAN RAMPI	13	0	13
KECAMATAN SEKO	18	0	18
KECAMATAN TANA LILI	16	8	24
KELURAHAN MAROBO	5	3	8
KELURAHAN SALASSA	4	3	7
KELURAHAN KAPPUNA	4	7	11
KELURAHAN BONE	3	7	10
KELURAHAN BONE TUA	4	3	7



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KELURAHAN BALIASE	5	6	11
KELURAHAN BONE-BONE	2	5	7
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. SABBANG	2	1	3
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. BAEBUNTA	0	1	1
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MASAMBA	0	1	1
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MAPPEDECENG	0	2	2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. SUKAMAJU	1	1	2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. BONE-BONE	0	2	2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MALANGKE	2	1	3
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MALANGKE BARAT	1	1	2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. RONGKONG	1	0	1
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. RAMPI	0	2	2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. SEKO	3	0	3
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. TANA LILI	1	1	2
UPT PUSKESMAS SABBANG KEC. SABBANG	7	51	58
UPT PUSKESMAS BAEBUNTA KEC. BAEBUNTA	5	44	49



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
UPT PUSKESMAS LARA I KEC. BAEBUNTA	13	16	29
UPT PUSKESMAS MASAMBA KEC. MASAMBA	3	48	51
UPT PUSKESMAS CENDANA PUTIH KEC. MAPPECENG	7	36	43
UPT PUSKESMAS SUKAMAJU KEC. SUKAMAJU	5	45	50
UPT PUSKESMAS WONOKERTO KEC. SUKAMAJU	4	12	16
UPT PUSKESMAS BONE-BONE KEC. BONEBONE	5	46	51
UPT PUSKESMAS MALANGKE KEC. MALANGKE	7	30	37
UPT PUSKESMAS MALANGKE BARAT KEC. MALANGKE BARAT	8	30	38
UPT PUSKESMAS RONGKONG KEC. RONGKONG	7	18	25
UPT PUSKESMAS RAMPI KEC. RAMPI	4	11	15
UPT PUSKESMAS SEKO KEC. SEKO	5	21	26
UPT PUSKESMAS TANA LILI KEC. TANA LILI	4	20	24
UPT INSTALASI FARMASI DAN PERBEKALAN KESEHATAN	0	2	2
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SABBANG	9	3	12
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. BAEBUNTA	6	3	9



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MASAMBA	7	3	10
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MAPPEDECENG	4	1	5
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SUKAMAJU	4	0	4
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. BONE-BONE	2	2	4
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MALANGKE	5	2	7
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MALANGKE BARAT	2	4	6
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. RONGKONG	3	1	4
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. RAMPI	4	1	5
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SEKO	3	0	3
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. TANA LILI	2	1	3
UPT BALAI LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	6	4	10
UPT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN	3	2	5
Jumlah <i>Total</i>	2 280	2 885	5 165

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Luwu Utara

Source : BKD of Luwu Utara Regency



Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)		
	(1)	(2)	(3)		
SD/Sederajat	25	0		25	
SMP/Sederajat	35	18		53	
SMA/Sederajat	645	479		1 124	
Diploma	212	564		776	
S1	1 299	1 785		3 084	
S2	64	39		103	
S3	-	-		-	
Jumlah <i>Total</i>	2 280	2 885		5 165	

Sumber : BKD Kabupaten Luwu Utara

Source : *BKD of Luwu Utara Regency*



Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Golongan Kepangkatan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	18	-	18
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	23	18	41
I/D (Juru Tingkat I)	5	-	5
Golongan I/<i>Range I</i>	46	18	64
II/A (Pengatur Muda)	162	199	361
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	153	69	222
II/C (Pengatur)	208	175	383
II/D (Pengatur Tingkat I)	62	81	143
Golongan II/<i>Range II</i>	585	524	1 109
III/A (Penata Muda)	220	489	709
III/B (Penata Muda Tingkat I)	303	580	883
III/C (Penata)	273	396	669
III/D (Penata Tingkat I)	305	379	684
Golongan III/<i>Range III</i>	1 101	1 844	2 945
IV/A (Pembina Muda)	242	225	467
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	279	268	547
IV/C (Pembina)	26	5	31
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	1	2
IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/<i>Range IV</i>	548	499	1 047
Jumlah/<i>Total</i>	2 280	2 885	5 165

Sumber : BKD Kabupaten Luwu Utara
 Source : BKD of Luwu Utara Regency



Tabel
Table

2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Dinas/Instansi dan Golongan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Department/Government Agencies in Luwu Utara Regency, 2017

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>					Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
GURU TK	0	21	39	7	67	
GURU / PENJAGA SEKOLAH SD	10	254	628	487	1379	
GURU / TATA USAHA SMP	11	74	358	271	714	
SEKRETARIAT DAERAH	1	3	1	11	16	
BAGIAN PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA	1	3	9	1	14	
BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	0	1	7	1	9	
BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANGUNDANGAN	0	0	14	0	14	
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM	1	3	5	2	11	
BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	0	2	8	1	11	
BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	0	3	5	0	8	
BAGIAN UMUM DAN PERLENGKAPAN	1	13	16	0	30	
BAGIAN ORGANISASI DAN PENDAYAGUNAAN APARATUR	0	2	9	1	12	



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	0	1	10	0	11
SEKRETARIAT DEWAN	1	19	28	4	52
INSPEKTORAT	0	5	37	12	54
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	0	6	22	3	31
BADAN PENDAPATAN DAERAH	0	9	30	3	42
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	0	10	38	3	51
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0	5	16	3	24
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	0	9	25	2	36
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0	6	14	2	22
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0	7	12	4	23
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	0	7	14	4	25
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0	4	28	5	37



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>					Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
DINAS KESEHATAN	0	5	54	4	63	
DINAS KETAHANAN PANGAN	0	39	124	14	177	
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	0	4	25	3	32	
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	6	12	20	4	42	
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	8	32	55	4	99	
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	0	9	31	3	43	
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	1	2	12	5	20	
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	0	3	22	4	29	
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0	5	36	4	45	
DINAS PENDIDIKAN	2	20	57	36	115	
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	0	16	36	9	61	
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	0	4	32	3	39	



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>					Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
DINAS PERHUBUNGAN	0	16	22	2	40	
DINAS PERIKANAN	0	10	21	4	35	
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH	0	7	20	4	31	
DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN	1	6	21	3	31	
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	0	10	34	3	47	
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	1	41	35	4	81	
DINAS SOSIAL	1	7	22	1	31	
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	0	9	46	6	61	
DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	1	6	24	4	35	
RSUD ANDI DJEMMA MASAMBA	3	36	243	31	313	
KECAMATAN SABBANG	1	24	10	1	36	
KECAMATAN BAEBUNTA	1	22	14	2	39	



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>					Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
KECAMATAN MASAMBA	1	14	17	1	33	
KECAMATAN MAPPEDECENG	0	11	9	3	23	
KECAMATAN SUKAMAJU	0	21	12	2	35	
KECAMATAN BONE-BONE	0	10	9	2	21	
KECAMATAN MALANGKE	1	19	6	5	31	
KECAMATAN MALANGKE BARAT	3	12	11	1	27	
KECAMATAN RONGKONG	0	7	7	2	16	
KECAMATAN RAMPI	1	5	5	2	13	
KECAMATAN SEKO	0	9	6	3	18	
KECAMATAN TANA LILI	0	9	12	3	24	
KELURAHAN MAROBO	0	2	6	0	8	
KELURAHAN SALASSA	0	1	6	0	7	
KELURAHAN KAPPUNA	0	3	8	0	11	
KELURAHAN BONE	0	4	6	0	10	
KELURAHAN BONE TUA	0	0	7	0	7	



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>					Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
KELURAHAN BALIASE	0	3	8	0		11
KELURAHAN BONE-BONE	0	0	7	0		7
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. SABBANG	0	0	3	0		3
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. BAEBUNTA	0	0	1	0		1
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MASAMBA	0	0	1	0		1
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MAPPEDECENG	0	0	2	0		2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. SUKAMAJU	0	0	1	1		2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. BONE-BONE	0	0	2	0		2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MALANGKE	0	1	2	0		3
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. MALANGKE BARAT	0	0	2	0		2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. RONGKONG	0	0	1	0		1
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. RAMPI	0	1	1	0		2
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. SEKO	0	1	2	0		3
UPT PENGENDALI PROGRAM KB KEC. TANA LILI	0	0	2	0		2
UPT PUSKESMAS SABBANG KEC. SABBANG	0	11	46	1		58
UPT PUSKESMAS BAEBUNTA KEC. BAEBUNTA	0	9	38	2		49



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>					Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
UPT PUSKESMAS LARA I KEC. BAEBUNTA	0	7	21	1	29	
UPT PUSKESMAS MASAMBA KEC. MASAMBA	0	10	39	2	51	
UPT PUSKESMAS CENDANA PUTIH KEC. MAPPEDECENG	0	9	34	0	43	
UPT PUSKESMAS SUKAMAJU KEC. SUKAMAJU	0	12	36	2	50	
UPT PUSKESMAS WONOKERTO KEC. SUKAMAJU	0	7	8	1	16	
UPT PUSKESMAS BONE-BONE KEC. BONEBONE	0	15	35	1	51	
UPT PUSKESMAS MALANGKE KEC. MALANGKE	0	14	23	0	37	
UPT PUSKESMAS MALANGKE BARAT KEC. MALANGKE BARAT	0	11	27	0	38	
UPT PUSKESMAS RONGKONG KEC. RONGKONG	0	9	16	0	25	
UPT PUSKESMAS RAMPI KEC. RAMPI	0	5	10	0	15	
UPT PUSKESMAS SEKO KEC. SEKO	0	10	16	0	26	
UPT PUSKESMAS TANA LILI KEC. TANA LILI	0	7	17	0	24	
UPT INSTALASI FARMASI DAN PERBEKALAN KESEHATAN	0	0	2	0	2	
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SABBANG	0	5	2	5	12	
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. BAEBUNTA	1	3	4	1	9	



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
(1)					
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MASAMBA	1	3	2	4	10
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MAPPEDECENG	0	1	1	3	5
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SUKAMAJU	0	0	2	2	4
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. BONE-BONE	0	0	2	2	4
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MALANGKE	2	0	1	4	7
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. MALANGKE BARAT	1	3	1	1	6
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. RONGKONG	0	1	1	2	4
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. RAMPI	0	4	0	1	5
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SEKO	0	1	2	0	3
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. TANA LILI	0	2	0	1	3
UPT BALAI LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	1	4	5	0	10
Jumlah <i>Total</i>	64	1 109	2 945	1 047	5 165

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Luwu Utara

Source : BKD of Luwu Utara Regency



2.4 HUKUM DAN KEAMANAN/LAW AND PUBLIC SAFETY**Tabel 2.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten****Luwu Utara, 2013 - 2017*****Number of Traffic Accidents and Victims in Luwu Utara Regency,
2013 - 2017***

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (Orang) <i>Victims</i>			Kerugian Materiil <i>Material Loss</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously Wounds</i>	Luka Ringan <i>Lighly Wounds</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	208	44	24	212	810 000 000
2014	205	49	56	190	672 700 000
2015	226	79	3	328	764 750 000
2016	273	54	1	413	508 415 000
2017	222	65	4	339	479 185 000

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : *Polres of Luwu Utara Regency*

Tabel 2.4.2 Banyaknya Perkara Perdata yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2017

Bulan Month	Perdata Gugatan			Perdata Permohonan		
	Sisa Bulan Lalu	Diterima	Diselesaikan	Sisa Bulan Lalu	Diterima	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	7	6	3	1	0	1
Februari <i>February</i>	10	3	1	0	0	0
Maret <i>March</i>	12	3	7	0	1	1
April <i>April</i>	8	2	3	0	4	1
Mei <i>May</i>	7	3	1	3	1	3
Juni <i>June</i>	9	0	3	1	2	1
Juli <i>July</i>	6	2	0	2	8	9
Agustus <i>August</i>	8	1	5	1	4	3
September <i>September</i>	4	0	1	2	3	3
Oktober <i>October</i>	3	3	2	2	3	3
November <i>November</i>	4	1	0	2	2	4
Desember <i>December</i>	5	1	1	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>		25	27		28	29

Sumber : Pengadilan Negeri Masamba
Source : Civil Court of Luwu Utara Regency



Tabel 2.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2017

Bulan Month	Pidana Biasa		Pidana Cepat/Lalu Lintas	
	Diterima (1)	Diselesaikan (2)	Diterima (4)	Diselesaikan (5)
Januari January	15	11	304	304
Februari February	6	7	134	134
Maret March	18	12	71	71
April April	13	13	98	98
Mei May	10	18	171	90
Juni June	18	13	204	285
Juli July	6	8	103	103
Agustus August	11	15	68	68
September September	7	9	91	91
Oktober October	31	11	108	108
November November	18	13	482	482
Desember December	5	22	266	266
Jumlah <i>Total</i>	158	152	2 100	2 100

Sumber : Pengadilan Negeri Masamba
Source : Civil Court of Luwu Utara Regency



Tabel 2.4.4 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Cases Received and Completed in Religion Court by Month in Luwu Utara Regency, 2017

Bulan Month	Perkara Perdata <i>Civil Cases</i>	
	Diterima (2)	Diselesaikan (3)
(1)		
Sisa Tahun Lalu <i>Rest of last Year</i>	91	
Januari <i>January</i>	112	73
Februari <i>February</i>	79	86
Maret <i>March</i>	111	106
April <i>April</i>	75	91
Mei <i>May</i>	90	87
Juni <i>June</i>	38	53
Juli <i>July</i>	96	69
Agustus <i>August</i>	83	100
September <i>September</i>	76	81
Oktober <i>October</i>	98	102
November <i>November</i>	98	72
Desember <i>December</i>	51	68
Jumlah <i>Total</i>	1 098	988

Sumber : Pengadilan Agama Masamba
Source : *Religion Court of Luwu Utara Regency*



Tabel 2.4.5 Banyaknya Tahanan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Number of Custody by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	108	2	110
Februari/February	98	2	100
Maret/March	108	4	112
April/April	123	4	127
Mei/May	122	2	124
Juni/June	122	1	123
Juli/July	94	2	96
Agustus/August	77	5	82
September/September	87	10	97
Okttober/October	88	10	98
November/November	97	9	106
Desember/December	94	11	105
RATA-RATA Average	102	5	107

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Mappedeceng
Source : IIB Prison of Mappedeceng



Tabel 2.4.6 Banyaknya Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Prisoners by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	186	7	193
Februari/February	203	7	210
Maret/March	156	8	164
April/April	209	6	215
Mei/May	224	7	231
Juni/June	230	8	238
Juli/July	236	11	247
Agustus/August	210	10	220
September/September	219	4	223
Okttober/October	218	3	221
November/November	212	9	221
Desember/December	232	4	236
RATA-RATA Average	211	7	218

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Mappedeceng
Source : IIB Prison of Mappedeceng



Tabel 2.4.7 Jumlah Personil Pertahanan Sipil (Hansip) Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Civil Defense Personnel According to Their Type and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pertahanan sipil (Hansip) Civil Defense	
		(1)	(2)
010	Sabbang		146
020	Baebunta		142
030	Malangke		94
031	Malangke Barat		98
040	Sukamaju		172
050	Bone-Bone		188
051	Tana Lili		78
120	Masamba		118
121	Mappedeceng		106
122	Rampi		8
130	Rongkong		17
131	Seko		35
22	Luwu Utara		1 202

Sumber : Dinas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Satpol PP and Fire Department of Luwu Utara Regency*



2.5 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/MISC

Tabel 2.5.1 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017
Table Number of Marriage Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Sabbang	226	258	258	198	234
020	Baebunta	374	345	351	312	349
030	Malangke	256	266	258	221	225
031	Malangke Barat	221	202	278	167	216
040	Sukamaju	423	384	387	345	358
050	Bone-Bone	459	453	275	189	226
051	Tana Lili			144	150	160
120	Masamba	285	243	234	243	258
121	Mappedeceng	182	175	159	168	178
122	Rampi	2	0	1	4	2
130	Rongkong	40	34	40	41	30
131	Seko	50	53	28	20	34
22	Luwu Utara	2 518	2 413	2 413	2 058	2 270

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religious Affairs Office of Luwu Utara



Tabel
*Table***2.5.2 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2017***Number of Birth Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017*

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Sabbang	1 262	1 441	816	845	929
020	Baebunta	1 571	1 698	858	877	1 375
030	Malangke	730	845	579	1 173	792
031	Malangke Barat	996	919	588	1 140	543
040	Sukamaju	1 196	1 315	843	153	1 297
050	Bone-Bone	764	718	522	1 197	636
051	Tanalili	840	671	519	348	677
120	Masamba	1 087	965	801	844	1 061
121	Mappedeceng	640	534	453	108	545
122	Rampi	164	146	111	646	155
130	Rongkong	97	166	68	1 359	77
131	Seko	469	797	250	614	325
Luwu Utara		9 816	10 215	6 408	9 304	8 412

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Luwu Utara

Source : Civil Registration Office of Luwu Utara



Tabel 2.5.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017
Number of Land Certificates by Kinds of Land Right in Luwu Utara Regency, 2013-2017

Hak Atas Tanah <i>Land Right</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Hak Milik	2 226	3 051	3 550	3 934	3 211
Hak Guna Bangunan	3	10	88	58	7
Hak Guna Usaha	0	0	0	0	0
Hak Pakai	291	4	14	7	9
Jumlah <i>Total</i>	2 520	3 065	3 652	3 999	3 227

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu Utara
Source : National Land Board of Luwu Utara Regency



BAB

Chapter

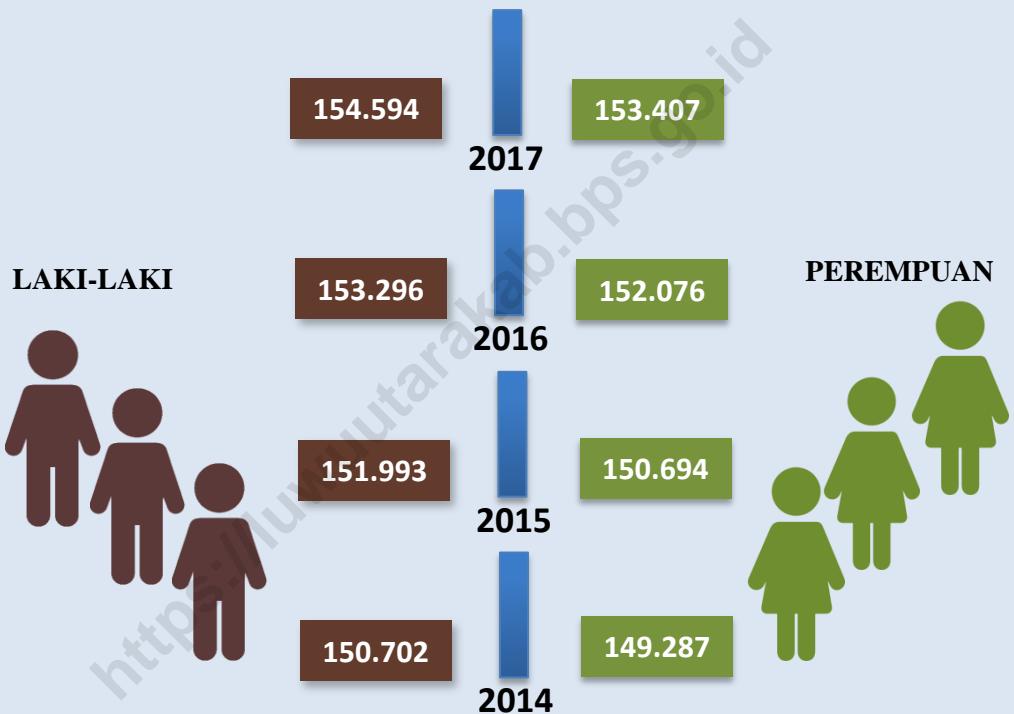


KEPENDUDUKAN

Population

KEPENDUDUKAN

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN LUWU UTARA (JIWA)



Pertumbuhan
Penduduk
(%)

0,9 % 0,89 % 0,86 %

2014-2015 2015-2016 2016-2017

- Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2017 sebesar 41 Jiwa/Km²
- Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 72.136

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote



tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.



4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.



9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.



15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker



risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki
22. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same*



- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 308.001 jiwa yang terdiri atas 155.594 jiwa penduduk laki-laki dan 153.407 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Luwu Utara mengalami pertumbuhan sebesar 0,86 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,85 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,88 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara tahun 2017 mencapai 41 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Bone-Bone dengan kepadatan sebesar 210 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rampi sebesar 2 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,86 persen dari tahun 2016.

Population

Luwu Utara population based population projections for 2017 were 308.001 people consisting of 155.594 inhabitants of the male and 153.407 female population people. This compares with a total Luwu Utara Population in 2016, the Population growth of Luwu Utara are 0,86 percent with each percentage of the male population growth of 0,85 percent and 0,88 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 101

Population density of Luwu Utara District in 2017 reached 41 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Bone-Bone Subdistrict with the number of density are 210 people/km² and the lowest in Rampi Subdistrict with 2 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 0,86 percent from 2016.



Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Luwu Utara Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2017 sebesar 2.057 pekerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 40,5 persen (833 pekerja).

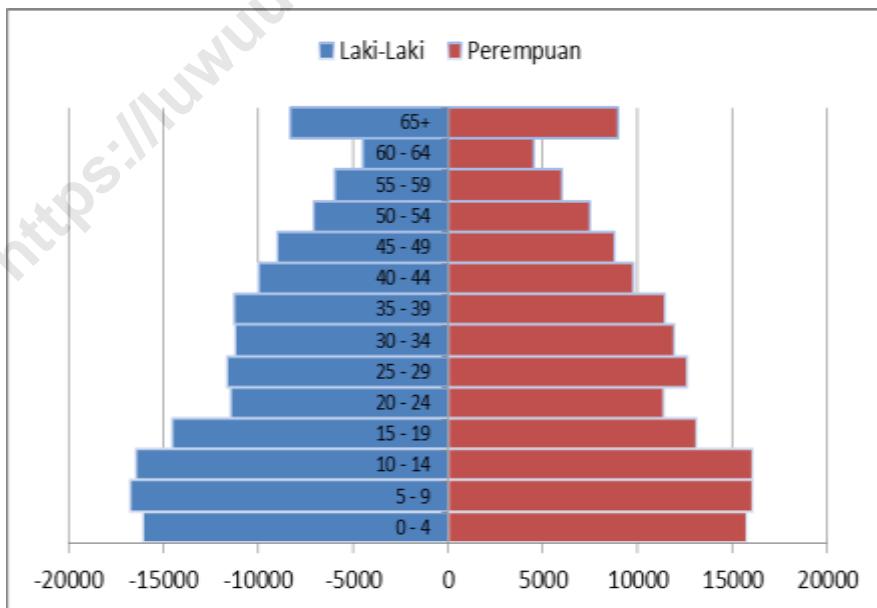
Employment

Number of Job Seekers Registered in Luwu Utara In Employment and Transmigration Office of Luwu Utara District in 2017 were 2.057 employee.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Luwu Utara District have Last educated scholar as senior high school by 40,5 percent (833 workers).

Gambar
Picture

3 Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2017
Population Pyramid in Luwu Utara Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Luwu Utara 2011, 2016 dan 2017
Total Population and Population Growth rate in Luwu Utara Regency 2011, 2016 and 2017

Kecamatan Sub-district	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Rate of Growth</i>	
	2011	2016	2017	2011-2016	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	35 327	37 855	38 319	7,16	1,23
Baebunta	43 468	45 505	45 849	4,69	0,76
Malangke	27 105	27 595	27 653	1,81	0,21
Malangke Barat	23 631	24 222	24 303	2,50	0,33
Sukamaju	40 939	41 724	41 815	1,92	0,22
Bone-Bone	24 769	26 588	26 922	7,34	1,26
Tana Lili	21 595	22 374	22 497	3,61	0,55
Masamba	31 988	36 051	36 862	12,70	2,25
Mappedeceng	22 142	23 292	23 489	5,19	0,85
Rampi	2 912	3 187	3 239	9,44	1,63
Rongkong	3 826	3 906	3 915	2,09	0,23
Seko	12 663	13 073	13 138	3,24	0,50
Luwu Utara	290 365	305 372	308 001	5,17	0,86

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Utara Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017

Population of the Luwu Utara Regency by Subdistrict and Sex, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Resident</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	19 185	19 134	38 319	100
Baebunta	23 014	22 835	45 849	101
Malangke	13 890	13 763	27 653	101
Malangke Barat	12 177	12 126	24 303	100
Sukamaju	20 976	20 839	41 815	101
Bone-Bone	13 661	13 261	26 922	103
Tana Lili	11 348	11 149	22 497	102
Masamba	18 070	18 792	36 862	96
Mappedeceng	11 778	11 711	23 489	101
Rampi	1 729	1 510	3 239	115
Rongkong	2 041	1 874	3 915	109
Seko	6 725	6 413	13 138	105
Luwu Utara	154 594	153 407	308 001	101

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
 Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



Tabel 3.1.3 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table 3.1.3 Area And Population By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (orang/km ²) <i>Population Density (people/km²)</i>
(1)	(2)	(3)
Sabbang	12,44	73
Baebunta	14,89	155
Malangke	8,98	120
Malangke Barat	7,89	114
Sukamaju	13,58	164
Bone-Bone	8,74	210
Tana Lili	7,30	151
Masamba	11,97	34
Mappedeceng	7,62	85
Rampi	1,05	2
Rongkong	1,27	6
Seko	4,27	6
Luwu Utara	100,00	41

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
Source : *BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Population by Age Group and Sex in Luwu Utara, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 - 4	16 119	15 708	31 827
5 - 9	16 766	16 022	32 788
10 - 14	16 463	16 026	32 489
15 - 19	14 595	13 082	27 677
20 - 24	11 510	11 379	22 889
25 - 29	11 684	12 572	24 256
30 - 34	11 222	11 909	23 131
35 - 39	11 271	11 385	22 656
40 - 44	9 981	9 718	19 699
45 - 49	8 987	8 736	17 723
50 - 54	7 128	7 443	14 571
55 - 59	6 011	5 961	11 972
60 - 64	4 513	4 525	9 038
65+	8 344	8 941	17 285
Luwu Utara	154 594	153 407	308 001

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
Source : *BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Kabupaten Luwu Utara 2016 dan 2017
Population, Household, and Average Household Member in Luwu Utara Regency 2016 and 2017

Tahun Years	Jumlah Penduduk (orang) <i>Total resident (people)</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	38 319	8 787	4
Baebunta	45 849	10 581	4
Malangke	27 653	6 264	4
Malangke Barat	24 303	5 448	4
Sukamaju	41 815	10 464	4
Bone-Bone	26 922	6 370	4
Tana Lili	22 497	5 155	4
Masamba	36 862	8 799	4
Mappedeceng	23 489	5 806	4
Rampi	3 239	650	5
Rongkong	3 915	812	5
Seko	13 138	3 000	4
Luwu Utara	308 001	72 136	4
2016	305 372	71 520	4

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
Source : *BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.1.6 Penduduk 7-24 tahun Menurut Kelompok Umur Sasaran Program, Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Population 7-24 Years Over by Age Group Target, Educational level Program in Luwu Utara, 2017

		Kelompok Group (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
		Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0
7-12	Masih Sekolah	18 597	17 773	36 370	
	Tidak Bersekolah Lagi	0	358	358	
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	183	0	183	
13-15	Masih Sekolah	9 479	8 714	18 193	
	Tidak Bersekolah Lagi	467	1 052	1 519	
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	135	0	135	
16-18	Masih Sekolah	5 289	6 316	11 605	
	Tidak Bersekolah Lagi	3 784	2 025	5 809	
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0	
19-24	Masih Sekolah	2 097	3 251	5 348	
	Tidak Bersekolah Lagi	11 807	10 001	21 808	
		Luwu Utara	51 838	49 490	101 328
2016					
...					

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



**Tabel
Table**

3.1.7 Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Population 5 Years Over by Sex and Education in Luwu Utara, 2017

Kelompok <i>Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Hasn't been to School</i>	8 101	10 617	18 718
<i>Masih Sekolah/Still in School</i>	38 357	38 707	77 064
- SD/MI/Setara	21 837	20 820	42 657
- SLTP/MTS/Setara	9 361	6 334	15 695
- SLTA/MA/Setara	7 159*	11 553*	18 712*
- Diploma ke Atas			
Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Going to School Anymore</i>	92 017	88 375	180 392
Luwu Utara	138 475	137 699	276 174
2016 *)	137 097	136 302	273 399

* SLTA/MA/Setara ke atas

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Population of 15 Years Old and Over by Sex and Educational Attainment, 2017

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Tidak Punya Ijasah	21 407	20,34	22 440	21,24	43 847	20,79
SD sederajat	35 773	33,99	34 558	32,71	70 331	33,35
SLTP sederajat	20 102	19,10	21 944	20,77	42 046	19,94
SMA/SMK sederajat	20 997	19,95	18 626	17,63	39 623	18,79
Diploma I/II/III	653	0,62	1 680	1,59	2 333	1,10
Diploma IV/S1/S2/S3	6 314	6,00	6 403	6,06	12 717	6,03
Luwu Utara	105 246	100,00	105 651	100,00	210 897	100,00
2016	103 893	100,00	104 359	100,00	208 252	100,00

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.1.9 Proporsi Penduduk Perempuan yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Luwu Utara, 2015 – 2017 (persentase)

Proportion of Female Population Who Ever Married by Age at First Marriage in the Luwu Utara Regency, 2015 – 2017 (percentage)

Usia Perkawinan Pertama	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)
<17	18,43	...	17,23
17-18	23,07	...	25,29
19-20	41,31**	...	21,08
21+	17,19***	...	36,40
Jumlah	100,00	...	100,00

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*

*) 2017 perempuan 10 tahun ke atas yang pernah kawin

**) Usia Perkawinan 19-24 tahun

***) Usia Perkawinan 25 tahun ke atas



Tabel 3.1.10 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Percent of Population Age 10 and Over According to the status of marriage in the Luwu Utara Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Belum Kawin <i>Not marriage</i>	Kawin <i>marriage</i>	Cerai hidup <i>divorced</i>	Cerai Mati <i>Divorced death</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	39,59	56,10	2,01	2,30
Perempuan	29,36	57,70	3,30	9,64
Laki-Laki + Perempuan	34,47	56,90	2,66	5,97

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table 3.2.1 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Sex in the Luwu Utara Regency, 2017

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki <i>(2)</i>	Perempuan <i>(3)</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>(4)</i>
I. Angkatan Kerja	89 002	57 268	146 270
Bekerja	86 857	54 572	141 429
Penganggur	2 145	2 696	4 841
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah. Mengurus Rumah tangga. dan Lainnya)	16 440	48 637	65 077
Jumlah/Total	105 442	105 905	211 347
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	84,41	54,07	69,21
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	97,59	95,29	96,69
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,41	4,71	3,31

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Population Aged 15 Years and Over Labor Force by Type of Main Activities and Educational Attainment in Luwu Utara Regenc, 2017

Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>		
	Bekerja <i>Work</i>	Penganggur <i>Not Work</i>	Angkatan Kerja
	(1)	(2)	(3)
Tidak atau Belum Pernah Sekolah/<i>No Schooling</i>			
Tidak atau Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>			
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	66 650*	1 042*	67 692*
SLTP/ <i>Junior High School</i>	26 913	1 129	28 042
SLTA/ <i>Senior High School</i>	27 357	1 894	29 251
SMK/ <i>Vocational High School</i>	6 024	520	6 544
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 697	256	2 953
Universitas/ <i>University</i>	11 788	0	11 788
Jumlah/ <i>Total</i>	141 429	4 841	146 270

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
Source : *Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*

*)Termasuk Tidak atau Belum Pernah Sekolah dan Tidak atau Belum Tamat SD



Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex in the Luwu Utara Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	16 784	6 847	23 631
25 - 29	8 557	5 918	14 475
30 - 34	9 896	6 767	16 663
35 - 44	21 564	16 216	37 780
45 - 54	16 770	11 861	28 631
55 - 59	5 350	2 684	8 034
60 +	7 936	4 279	12 215
Jumlah	86 857	54 572	141 429

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Lapangan usaha ¹ Field of business ¹	Jumlah <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	53 603	27 920	81 523
2	1 186	-	1 186
3	3 852	1 939	5 791
4	155	-	155
5	7 581	260	7 841
6	8 062	14 095	22 157
7	4 244	696	4 940
8	1 100	126	1 226
9	7 074	9 536	16 610
10	-	-	-
Jumlah	86 857	54 572	141 429

Keterangan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
10. lainnya

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Total Working Hours in Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Jam Kerja Working hours	Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 404	1 235	5 639
1 - 14	8 434	9 104	17 538
15 - 34	27 245	24 366	51 611
35 +	46 774	19 867	66 641
Jumlah	86 857	54 572	141 429

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0/1 Tenaga profesional teknisi Dan Yang Sejenis/ <i>Profetional, Technical, And Related Workers</i>	6 276	4 894	11 170
2 Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/ <i>Administrative and Managerial Workers</i>	1 857	3 892	5 749
3 Tenaga Tata Usaha dan Yang Sejenis/ <i>Clerical and Related Workers</i>	654	1 523	2 177
4 Tenaga Tata Usaha Penjualan/ <i>Sales Workers</i>	2 656	3 548	6 204
5 Tenaga Usaha Jasa/ <i>Services Workers</i>	3 490	7 730	11 220
6 Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fisherman and Hunters</i>	51 474	27 003	78 477
7/8/9 Tenaga Produksi, Operator Alat-Alat Angkutan dan Pekerja Kasar/ <i>Production AndRelated Workers, Transport Equipment Operators And Laborers.</i>	20 450	5 982	26 432
X/00 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah	86 857	54 572	141 429

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
Source : *Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Status Pekerjaan <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 098	6 819	19 917
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	31 450	7 171	38 621
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 099	791	3 890
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 967	12 001	24 968
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	9 074	1 124	10 198
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	17 169	26 666	43 835
Jumlah	86 857	54 572	141 429

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
Source : *Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Registered Job Seekers by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar ke bawah/ <i>Primary School or not schooling</i>	8	-	8
SMP/ <i>Junior High School</i>	38	1	39
SMA/ <i>Senior High School</i>	542	291	833
SMK/ <i>Vocational High School</i>	325	170	495
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	47	26	73
Sarjana Muda/ D III <i>Baccalaureate/ D III</i>	63	100	163
S1 ke Atas <i>Bachelor</i>	254	192	446
Jumlah	1 277	780	2 057

Sumber : Disnaker Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Disnaker of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter

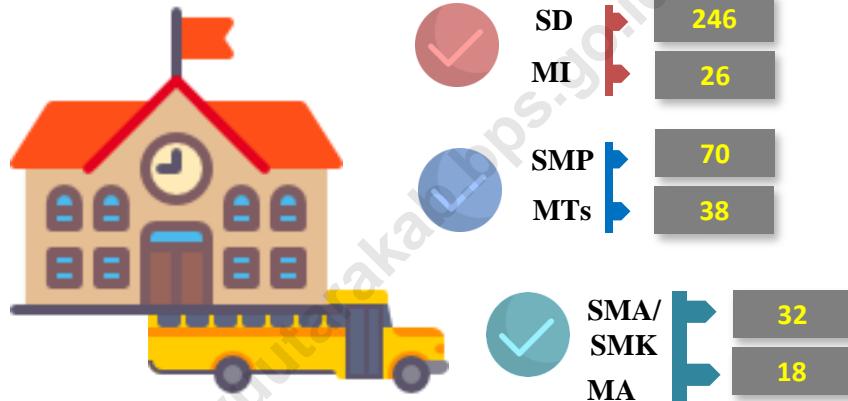


SOSIAL
Social

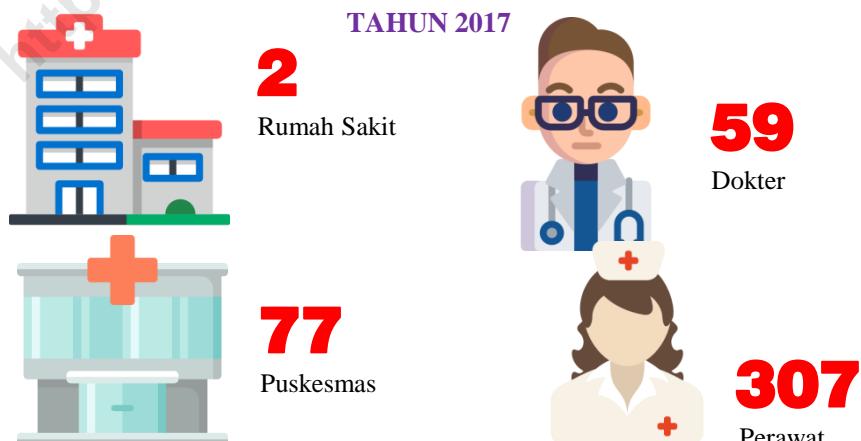
<https://luruktaraf.blogspot.id>

SOSIAL

JUMLAH SEKOLAH DI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2017



JUMLAH FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*



negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*



- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,



anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center*).



13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves



pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*



19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. **Cummulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. **Pipe water** is a water source that



berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.



27. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana.

Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to



Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi dan non-materi.

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.



32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.



38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.



41. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. *Poverty Measures*

- Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:



dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pendidikan Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan suatu negara adalah ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas dan cukup. Merujuk pada amanat Undang-Undang Dasar 1945 amandemen pasal 31 ayat 2, maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang akan menciptakan SDM yang tangguh dan siap bersaing di era globalisasi, khususnya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang baru diberlakukan. Peningkatan SDM saat ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan pendidikan bagi penduduk usia sekolah (umur 7-24 tahun) tanpa terkecuali.	Education <i>One of the most important keys of development of a country is the availability, quality, and fairly of human resources (HR). Referring to the mandate of the Constitution of 1945 amendment to article 31, paragraph 2, then through education, the government is consistently working to improve human population quality of Indonesia. Compulsory education program 6 years and 9 years, and a variety of other support programs are part of the government's efforts to accelerate the improvement of the quality of human resources, which will create a strong human resources and ready to compete in the era of globalization, especially the era of the newly enacted Asean Economic Community (AEC). Increased HR is now more focused on providing educational opportunities for school-age population (aged 7-24 years) without exception.</i>
Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Kabupaten Luwu Utara mencoba menciptakan suatu masyarakat yang berpendidikan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kuantitas guru dan jumlah sarana	<i>The availability of educational facilities and infrastructure will support the improvement of education quality. Luwu Utara goverment try to create an educated society, it can be seen from the increasing in the quantity of teachers and the number of primary and secondary school level facilities.</i>



sekolah tingkat dasar maupun menengah.

Sekolah dasar terdiri dari sekolah negeri dan swasta, berjumlah 272 sekolah (246 Sekolah Dasar dan 26 Madrasah Ibtidaiyah) yang menampung 34.453 siswa SD/MI.

Sekolah Menengah Pertama seluruhnya berjumlah 111 sekolah (73 Sekolah Menengah Pertama dan 38 Madrasah Tsanawiyah) yang menampung 18.201 Siswa SMP/MTs.

Jumlah Sekolah Menengah Atas seluruhnya 50 Sekolah (32 Sekolah Menengah Atas dan 18 Madrasah Aliyah) yang menampung 13.842 murid.

The elementary school is divided into public and private schools. There are 272 schools (246 elementary schools and 26 Islamic elementary schools) which accommodates 34.453 elementary students.

The total of Junior High School is 111 schools (73 Junior High schools and 38 Islamic Junior High School) that holds 18.201 Junior High Students

Number of High School is 50 Schools (32 Senior High schools and 18 Islamic Senior High School) that accommodate the whole 13.842 pupils.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus dan tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khusus calon bayi dan anak usia dibawah lima

Health

Health development covers the life cycle and all stages of human life. The successful health development, directly or indirectly, would increase public welfare. Considering that the development of the health is a very important part of the human resource development, the health programs have been initiated a higher priority for the next generation, specifically for the baby and children under five years old (toddlers). The importance of the development of the health is at least reflected in the declaration of the Millennium Development Goals (MDGs) in which more than



tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millennium Development Goals (MDGs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

Fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan masyarakat untuk memeriksakan kesehatan atau mengobati penyakitnya. Sarana kesehatan yang dapat dijangkau adalah Puskesmas. Sarana ini ada di setiap kecamatan. Selain itu, upaya pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas kesehatan terutama puskesmas pembantu terus mengalami peningkatan.

Salah satu kegiatan di bidang kesehatan adalah imunisasi, khususnya untuk anak-anak. Dengan melakukan imunisasi sesuai jadwal diharapkan anak terhindar dari penyakit. Banyaknya yang diimunisasi umumnya mengalami peningkatan.

Jumlah anak dalam satu rumah tangga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan anak tersebut. Melalui program Keluarga Berencana (KB) diharapkan tercapai keluarga yang sejahtera. Pelaksanaannya yaitu melalui penggunaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan metode kontrasepsi yang digunakan baik akseptor aktif maupun akseptor baru ternyata lebih memilih memakai alat kontrasepsi non

one-third of the indicators concerning the field of health.

The health facilities are needed by the public to check their own health or treat diseases. Puskesmas is one of health facilities that exist in each subdistrict. In addition, the efforts of local governments to provide health facilities especially sub-health centers is constantly increasing.

One of the activities in puskesmas is immunization, especially for children. By doing immunization, children is expected to avoid the disease. The number of immunized people in general have increased.

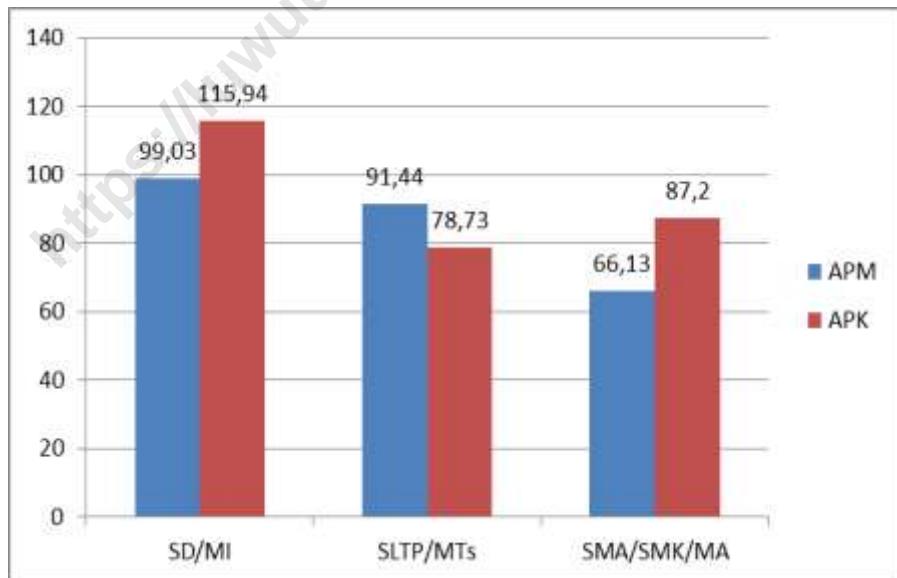
The household welfare is influenced by the total number of children. This household welfare can be reached by family planning program (KB). The family planning program implementation can be done by the usage of the contraception tools.

Based on the method of used contraception, both active and new acceptors apparently prefer to wear a non long-term contraception. For long-term methods, both prefer to choose Implant (IIMP) as a contraception. And an non-long-term-tool that has been chosen by the new acceptors as well as acceptor active is an injection.



jangka panjang. Untuk metode jangka panjang, keduanya lebih banyak memilih Implant (IMP) sebagai alat kontrasepsi. Dan untuk metode non jangka panjang, alat yang banyak dipilih oleh akseptor baru maupun akseptor aktif adalah suntikan.

Gambar 4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Utara Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
	(1)	(2)	(3)
Laki-Laki/Male			
7 - 12	0	18 597	0
13 - 15	183	9 479	467
16 - 18	135	5 289	3 784
19 - 24	0	2 097	11 807
7 - 24	318	35 462	16 058
Perempuan/Female			
7 - 12	0	17 773	358
13 - 15	0	8 714	1 052
16 - 18	0	6 316	2 025
19 - 24	0	3 251	10 001
7 - 24	0	36 054	13 436
Laki-Laki+ Perempuan / Male+ Female			
7 - 12	0	36 370	358
13 - 15	183	18 193	1 519
16 - 18	135	11 605	5 809
19 - 24	0	5 348	21 808
7 - 24	318	71 516	29 494

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017



**Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2017**
**Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by
Level of Education in Luwu Utara Regency, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	APM <i>NER</i>	APK <i>GER</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,03	115,94
SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	70,53	78,73
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,41	87,20

Sumber : Susenas, BPS Kabupaten Luwu Utara
Source : *Susenas, BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Elementary School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	27	2 089	2 025	120	255	11
Baebunta	34	2 517	2 368	109	267	13
Malangke	21	1 266	1 186	36	123	15
Malangke Barat	20	1 144	1 047	46	120	13
Sukamaju	29	2 262	2 086	75	188	17
Bone-Bone	16	1 226	1 115	69	102	14
Tanalili	17	1 314	1 209	43	112	16
Masamba	24	2 000	1 893	96	239	12
Mappedeceng	15	1 077	1 004	59	94	14
Rampi	6	195	176	28	35	6
Rongkong	11	224	215	40	43	5
Seko	26	941	769	80	83	10
Luwu Utara	246	16 255	15 093	801	1 661	13

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Elementary School in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Number <i>of School</i>	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Ratio Murid Guru Pupil <i>Teacher ratio</i>
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	45	42	7	11	5
Baebunta	3	150	151	14	23	8
Malangke	6	393	383	16	41	14
Malangke Barat	4	253	231	5	34	12
Sukamaju	1	49	85	3	8	12
Bone-Bone	3	240	320	11	21	18
Tanalili	3	132	110	15	17	8
Masamba	2	109	112	12	11	10
Mappedeceng	3	171	129	18	16	9
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	26	1 542	1 563	101	182	11

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara



Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	11	1 097	978	47	89	15
Baebunta	10	1 097	1 048	40	116	14
Malangke	7	479	462	29	44	13
Malangke Barat	6	372	380	23	41	12
Sukamaju	5	853	840	49	83	13
Bone-Bone	6	801	767	37	70	15
Tanalili	2	406	422	22	28	17
Masamba	7	1 128	1 130	57	120	13
Mappedeceng	4	494	435	29	53	11
Rampi	3	122	116	18	24	6
Rongkong	4	198	160	21	18	9
Seko	8	456	477	46	27	13
Luwu Utara	73	7 503	7 215	418	713	13

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Junior High School in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Number of School</i>	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Ratio Murid Guru Pupil Teacher <i>ratio</i>
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	3	143	126	23	20	6
Baebunta	4	142	175	20	25	7
Malangke	8	482	414	36	42	11
Malangke Barat	6	265	245	38	47	6
Sukamaju	3	139	128	22	11	8
Bone-Bone	4	332	265	33	37	9
Tanalili	2	148	29	18	7	7
Masamba	5	200	178	33	44	5
Mappedeceng	3	44	28	12	21	2
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	38	1 895	1 588	235	254	7

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara
Source : *Religion Office of Luwu Utara*



Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School and Vocation School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	3	562	686	33	47	16
Baebunta	4	918	1 057	41	75	17
Malangke	4	516	450	23	43	15
MalangkeBarat	2	425	458	16	32	18
Sukamaju	4	804	957	49	60	16
Bone-Bone	2	944	1 086	43	77	17
Tanalili	3	284	205	13	32	11
Masamba	4	871	1 264	58	71	17
Mappedeceng	3	787	651	48	73	12
Rampi	1	105	89	8	8	12
Rongkong	1	99	77	11	4	12
Seko	1	162	201	10	6	23
Luwu Utara	32	6 477	7 181	353	528	16

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah
Source : Basic Data of Primary and Secondary Education



Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Senior High School in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	3	74	72	12	19	5
Baebunta	4	153	63	18	23	5
Malangke	4	186	162	21	24	8
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	2	77	49	19	9	5
Bone-Bone	1	106	98	10	4	15
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	3	200	186	26	27	7
Mapedeceng	1	34	8	4	2	7
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	18	830	638	110	108	7

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara



Tabel 4.1.9 Jumlah Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Number of Teachers of Elementary School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS (8)
	LK Male (2)	PR Female (3)	Jumlah Totals (4)	LK Male (5)	PR Female (6)	Jumlah Totals (7)	
(1)							
Sabbang	44	102	146	76	153	229	0,64
Baebunta	68	121	189	41	146	187	1,01
Malangke	17	34	51	19	89	108	0,47
Malangke Barat	15	72	87	31	48	79	1,10
Sukamaju	38	85	123	37	103	140	0,88
Bone-Bone	32	41	73	37	61	98	0,74
Tanalili	27	45	72	16	67	83	0,87
Masamba	58	134	192	38	105	143	1,34
Mappedeceng	38	56	94	21	38	59	1,59
Rampi	10	4	14	18	31	49	0,29
Rongkong	18	13	31	22	30	52	0,60
Seko	25	29	54	55	54	109	0,50
Luwu Utara	390	736	1 126	411	925	1 336	0,84

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Education Department of Luwu Utara*



Tabel 4.1.10 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Teachers of Junior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS
	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang	32	44	76	15	45	60	1,27
Baebunta	25	55	80	15	61	76	1,05
Malangke	12	18	30	17	26	43	0,70
Malangke Barat	7	10	17	16	31	47	0,36
Sukamaju	30	40	70	19	43	62	1,13
Bone-Bone	21	38	59	16	32	48	1,23
Tanalili	15	13	28	7	15	22	1,27
Masamba	39	77	116	18	43	61	1,90
Mappedeceng	13	28	41	16	25	41	1,00
Rampi	6	1	7	12	23	35	0,20
Rongkong	10	5	15	11	13	24	0,63
Seko	10	6	16	36	21	57	0,28
Luwu Utara	220	335	555	198	378	576	0,96

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Education Department of Luwu Utara*



Tabel 4.1.11 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Teachers of Senior High School and Vocation School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS
	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah

Source : Basic Data of Primary and Secondary Education



4.2 KESEHATAN/HEALTH**Tabel
Table****4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017*****Number of Health Facilities in Luwu Utara Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>/Pustu Public Health Center</i>	Posyandu <i>Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic</i>	Polindes/ <i>Poskesdes Polindes Paskesdes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	-	10	42	-	11
Baebunta	-	10	56	-	13
Malangke	-	6	31	-	9
Malangke Barat	-	6	28	-	8
Sukamaju	-	7	46	-	18
Bone-Bone	-	5	27	-	7
Tanalili	-	5	28	-	5
Masamba	2	9	37	1	9
Mappedeceng	-	5	22	-	10
Rampi	-	4	8	-	2
Rongkong	-	3	13	-	4
Seko	-	7	26	-	6
Luwu Utara	2	77	364	1	102

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*

Catatan : *Puskesmas termasuk Pusling dan Pustu; **Polindes termasuk praktik bidan dan poskesdes



Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Health Personnel by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel (6)
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sabbang	2	20	26	2	5	
Baebunta	5	21	29	2	9	
Malangke	2	10	16	0	2	
Malangke Barat	2	12	17	1	5	
Sukamaju	5	17	32	2	5	
Bone-Bone	3	17	17	3	7	
Tanalili	3	6	17	1	2	
Masamba	30	229	44	17	80	
Mappedeceng	4	18	16	2	4	
Rampi	2	2	5	0	1	
Rongkong	2	3	11	0	2	
Seko	2	6	12	0	2	
Luwu Utara	62	361	242	30	124	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Luwu Utara Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	21	15
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	17	7	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.4 Jumlah bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2017
Table Number of infant Ever Been Immunized by Type in Luwu Utara Regency, 2014-2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	(5)
BCG	4 446	5 494	5 158	5 392	
Campak/Measles	4 786	5 082	4 871	5 125	
DPT	4 933	5 094	4 963	4 880	
Polio	4 965	5 064	4 759	4 839	
Hb 0-7 Hr	...	4 579	4 238	5 243	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of the Most 10 Case of Disease in Luwu Utara Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. (R 50) Demam yang tidak diketahui sebabnya	14 371
2. (R 05) Batuk	14 321
3. (R 66) Dermatitis dan Eksim	11 469
4. (J00-J01) Infeksi saluran nafas bagian atas	11 203
5. (I 10) Hipertensi Esentiel (Primer)	10 364
6. (R 51) Sakit Kepala	8 347
7. (A09.1) Diare & Gastrointeritis oleh Penyebab Infeksi Tertentu	6 901
8. (J10 – J11) Influenza	6 858
9. (K29.0) Gastritis	4 541
10. (V02.1) Luka akibat Kecelakaan	3 408

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Utara, 2013 – 2017
Table 4.2.6 The Number Of Babies Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Was Treated, and Malnutrition in Luwu Utara Regency, 2013 – 2017

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Babies Born</i>	BBLR <i>LBW</i>		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	5 282	227	58	2
2014	5 295	288	124	2
2015	5 123	239	13	2
2016	5 144	238	175	2
2017	5 160	275	275	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel
Table

4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Utara, 2013 – 2017
Number of Pregnant Women, Do visit K1, K4 visit, KEK, and Got Iron Tablets (Fe) in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Kunjungan K1 <i>K1 Visited</i>	Kunjungan K4 <i>K4 Visited</i>	Kurang Energi Kronis <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe1) <i>Got Iron (Fe1)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	6 013	5 610	4 745	506	5 537
2014	5 790	5 790	4 585	498	5 709
2015	5 797	5 795	4 739	473	5 713
2016	5 541	5 541	4 472	549	5 488
2017	5 586	5 586	4 630	642	4 442

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15 – 24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Adolescents Aged 15-24 Years Get Counseling About Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counseling</i>
	(1)	(2)	(3)
010 Sabbang	50	160	...
020 Baebunta	-	276	...
030 Malangke	-	720	...
031 Malangke Barat	-	440	...
040 Sukamaju	-	265	...
050 Bone-Bone	-	520	...
051 Tanalili	-	210	...
120 Masamba	100	30	...
121 Mappedeceng	-	240	...
122 Rampi	-	98	...
130 Rongkong	-	100	...
131 Seko	-	149	...
Luwu Utara	150	3 208	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Cases of HIV / AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarrhea, TB, and Malaria By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	IMS			TB	Malaria	
	HIV/AIDS HIV/AIDS	Sexually Transmitted Infections	DBD Dengue			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	1	-	1	1 171	67	6
020 Baebunta	2	1	3	1 118	64	4
030 Malangke	-	-	-	730	40	-
031 MalangkeBarat	-	-	-	738	37	-
040 Sukamaju	1	15	6	907	54	6
050 Bone-Bone	-	-	-	717	42	1
051 Tanalili	-	-	1	591	38	2
120 Masamba	-	-	4	1 059	73	4
121 Mappedeceng	-	-	2	647	38	-
122 Rampi	-	-	-	84	-	-
130 Rongkong	-	-	-	108	1	1
131 Seko	-	-	-	349	-	-
Luwu Utara	4	16	17	8 219	454	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel
Table

4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>	
	(1)	(2)	(3)
010 Sabbang	1	20	
020 Baebunta	2	21	
030 Malangke	1	14	
031 Malangke Barat	1	13	
040 Sukamaju	2	25	
050 Bone-Bone	1	11	
051 Tanalili	1	10	
120 Masamba	2	19	
121 Mappedeceng	1	15	
122 Rampi	1	6	
130 Rongkong	1	7	
131 Seko	1	12	
Luwu Utara	15	173	

Sumber : Dinas PP & KB Kabupaten Luwu Utara
Source : PP & KB Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD <i>IUD</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	5 761	206	197	3	55
020 Baebunta	7 805	413	154	27	180
030 Malangke	5 286	28	42	2	93
031 Malangke Barat	3 491	32	70	1	2
040 Sukamaju	8 091	331	242	11	108
050 Bone-Bone	4 493	200	74	9	97
051 Tanalili	3 914	128	76	5	39
120 Masamba	4 445	85	73	17	109
121 Mappedeceng	4 310	108	150	3	52
122 Rampi	680	1	3	-	-
130 Rongkong	546	4	2	-	-
131 Seko	1 329	3	-	-	15
Luwu Utara	50 151	1 539	1 083	78	750

Sumber : Dinas PP & KB Kabupaten Luwu Utara
Source : PP & KB Department of Luwu Utara Regency



Lanjutan Tabel/*Continued Table : 4.2.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	726	2 606	987	10 541
020	Baebunta	1 410	2 225	1564	13 778
030	Malangke	347	1 064	1742	8 604
031	Malangke Barat	222	1 307	421	5 546
040	Sukamaju	1 793	2 612	1989	15 177
050	Bone-Bone	787	1 054	949	7 663
051	Tanalili	933	1 087	734	6 916
120	Masamba	147	1 768	690	7 334
121	Mappedeceng	544	1 570	676	7 413
122	Rampi	36	370	240	1 330
130	Rongkong	7	295	60	914
131	Seko	2	523	473	2 345
Luwu Utara		6 954	16 481	10 525	87 561

Sumber : Dinas PP & KB Kabupaten Luwu Utara
 Source : PP & KB Department of Luwu Utara Regency



4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang
020 Baebunta
030 Malangke
031 Malangke Barat
040 Sukamaju
050 Bone-Bone
051 Tanalili
120 Masamba
121 Mappedeceng
122 Rampi
130 Rongkong
131 Seko
Luwu Utara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
Source : Statistic of Luwu Utara Regency



Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mesjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	69	14	37	17	-	-
020 Baebunta	96	6	47	3	3	-
030 Malangke	61	11	7	3	3	-
031 Malangke Barat	65	11	13	2	-	-
040 Sukamaju	67	63	21	5	29	-
050 Bone-Bone	32	28	13	4	5	-
051 Tanalili	34	19	19	2	3	-
120 Masamba	71	20	3	-	-	-
121 Mappedeceng	36	22	13	1	15	-
122 Rampi	3	1	14	-	-	-
130 Rongkong	12	1	4	-	-	-
131 Seko	10	2	68	-	-	-
Luwu Utara	556	198	259	37	58	-

Sumber : Kantor KUA Masing-masing kecamatan

Source : Religion Department Office of Each Subdistrict



4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Luwu Utara, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Luwu Utara Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
Sabbang	63	88	34
Baebunta	66	71	51
Malangke	18	20	35
Malangke Barat	26	38	26
Sukamaju	17	53	30
Bone-Bone	84	64	59
Tanalili	NA	NA	NA
Masamba	260	71	46
Mappedeceng	15	30	34
Rampi	NA	NA	NA
Rongkong	2	-	-
Seko	NA	NA	NA
Luwu Utara	551	435	315

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara
Source : *Polres of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.4.2 Jumlah Kriminalitas per Jenis Kejahatan di Kabupaten Luwu Utara, 2015–2017
Table Number of Criminalities by Type of Crime in Luwu Utara Regency, 2015–2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	3	3	-
Penganiayaan Berat/ <i>Serious Persecution</i>	2	2	1
Penganiayaan Ringan/ <i>Mild Persecution</i>	165	171	128
Kekerasan Dalam Rumah Tangga/ <i>Domestic violence</i>	23	34	15
Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	3	2
Pencabulan/ <i>Fornication</i>	8	17	20
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	1	1	-
Pencurian Dengan Kekerasan/ <i>Theft With Violence</i>	2	-	-
Pencurian Biasa/ <i>Ordinary Theft</i>	103	112	92
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	59	56	19
Pencurian Dengan Pemberatan/ <i>Theft With Bugs</i>	8	5	1
Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	28	30	25
Pembakaran Dengan Sengaja/ <i>Intentional Combustion</i>	9	4	3
Narkotika dan Psikotropika/ <i>Narcotics and Psychotropic</i>	26	37	33
Penipuan/ <i>Fraud</i>	10	16	20
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	9	12	8
Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Crime Against Public Order</i>	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : Polres of Luwu Utara Regency



4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera <i>Prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang
020	Baebunta
030	Malangke
031	Malangke Barat
040	Sukamaju
050	Bone-Bone
051	Tanalili
120	Masamba
121	Mappedeceng
122	Rampi
130	Rongkong
131	Seko
Luwu Utara						
	

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Luwu Utara
Source : *Sosial Services of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2012 - 2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Luwu Utara Regency, 2012 - 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (Ribu) <i>Total (Thousands)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	224 241	41,42	14,02
2013	240 721	46,23	15,52
2014	251 627	43,02	14,31
2015	265 822	41,89	13,87
2016	288 081	43,75	14,36
2017	299 339	44,04	14,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
Source : *Statistic of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter



PERTANIAN
Agriculture

PERTANIAN

27.653,6 Ha

Total Luas Lahan
sawah Tahun 2017

 **0,4 %**

Luas Lahan Sawah
Meningkat dari
tahun 2016



JENIS SAWAH

IRIGASI

14.392,1 Ha

NON IRIGASI

13.261,5 Ha

**Produksi padi sawah Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2017
mencapai 237 ribu ton GKP**



KELAPA SAWIT
342 Ribu Ton

**PRODUKSI BEBERAPA
TANAMAN PERKEBUNAN,
TAHUN 2017 (TON)**



KAKAO
26 Ribu Ton

Tanaman Kakao

Merupakan tanaman
Perkebunan yang paling
luas di Luwu Utara



SAGU
2 Ribu Ton



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tejal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).



lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*



6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants



Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually



habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal*



Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

15. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
15. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
16. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam
17. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.



- hayati dan ekosistemnya.
18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 18. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 19. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 19. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 20. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 21. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 22. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa
 22. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*



(SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

- Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)*
- Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
23. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara.
24. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
23. *Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock Service of Luwu Utara.*
24. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the marine and fisheries department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*



ULASAN

DESCRIPTION

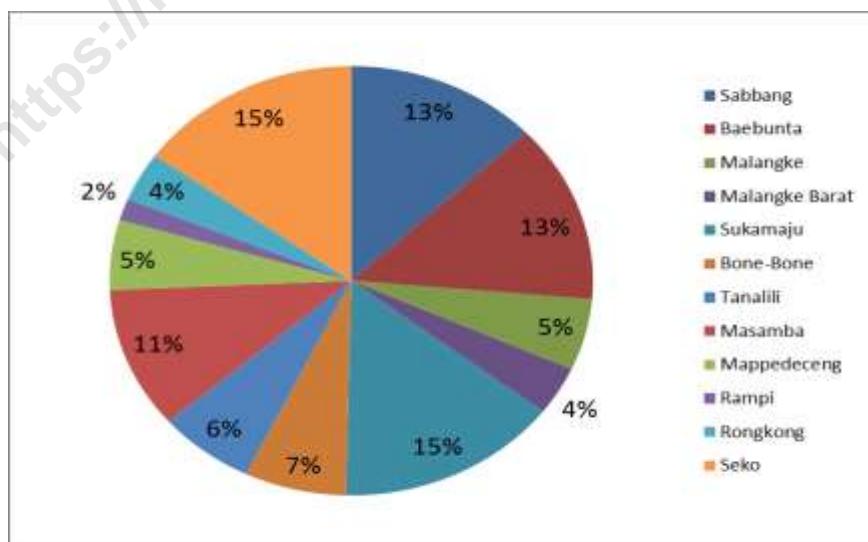
Luas Lahan Sawah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2017 sebesar 27.653 hektar, terdiri atas 14.392 hektar lahan irigasi dan 13.261 lahan non irigasi. Kecamatan Seko memiliki luas lahan sawah terbesar dibandingkan kecamatan lain di Luwu Utara yaitu sebesar 15 persen.

Produksi padi sawah pada tahun 2017 adalah sebesar 237.815,62 ton yang dihasilkan dari luas panen 40.669,5 hektar.

Wetland area in 2017 in Luwu Utara was 27.653 hectare, consisting of 14.392 hectares of irrigated wetland and 13.261 hectares of non-irrigated wetland. Seko Subdistrict had the largest wetland area compared to other subdistrict by 15 percent.

Rice production in 2017 amounted to 237.815,62 tons produced from harvested area of 40.669,5 hectares.

Gambar 5 Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Picture 5 Percentage of Wetland Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2017

Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	2 137,8	1 421,0	3 558,8
Baebunta	920,3	2 813,9	3 734,2
Malangke	-	1 489,0	1 489,0
Malangke Barat	279,0	733,0	1 012,0
Sukamaju	2 891	1 239,0	4 130,0
Bone-Bone	1 775,9	113,0	1 888,9
Tanalili	1 729	57,0	1 786,0
Masamba	1 429,9	1 519,3	2 949,2
Mappedeceng	179,1	1 277,3	1 456,4
Rampi	452,1	-	452,1
Rongkong	787,0	237,0	1 024
Seko	1 811,0	2 362,0	4 173
Luwu Utara	14 392,1	13 261,5	27 653,6

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*



Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Perkebunan Plantation	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	11 324,0	215,0	85,0	1 933,0
Baebunta	12 079,0	435,0	2 169,0	100,0
Malangke	7 457,0	5 120,0	352,0	30,0
Malangke Barat	4 185,0	6 248,0	-	280,0
Sukamaju	7 937,0	4 641,0	1 928,0	516,0
Bone-Bone	2 295,6	178,0	-	-
Tanalili	4 188,0	133,0	163,0	-
Masamba	7 854,0	549,8	72,0	1 040,0
Mappedeceng	6 316,5	1 228,0	480,0	486,0
Rampi	2 344,0	209,0	74,0	392,2
Rongkong	336,0	2 808,0	75,0	1 461,0
Seko	1 572,0	1 200,0	1 500,0	15 871,0
Luwu Utara	67 888,2	22 964,8	6 898	22 109,2

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service



Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2017
Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)		
Sabbang	6 890,0	43 131,40	149,00	745,00
Baebunta	6 035,6	35 791,11	-	-
Malangke	643,8	3 386,39	-	-
Malangke Barat	1 191,9	7 079,89	-	-
Sukamaju	6 516,8	37 015,42	-	-
Bone-Bone	4 113,2	24 596,94	-	-
Tanalili	2 165,3	12 710,31	-	-
Masamba	4 132,5	24 423,08	-	-
Mappedeceng	3 357,5	19 641,38	26,00	104,00
Rampi	437,2	2 369,62	-	-
Rongkong	1 149,2	5 711,52	150,00	675,00
Seko	4 036,5	21 958,56	26,00	104,00
Luwu Utara	40 669,5	237 815,62	351,00	1 628,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*



Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2017

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency(hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung bean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	2 425,0	-	-	-	6,0	4,0
020 Baebunta	2 787,0	-	-	-	-	-
030 Malangke	7 090,3	-	10,4	-	10,3	7,8
031 Malangke Barat	5 316,0	-	5,0	-	55,0	-
040 Sukamaju	551,0	-	12,8	1,6	28,0	8,0
050 Bone-Bone	15,5	-	2,0	1,0	4,0	5,0
051 Tanalili	1 199,5	-	1,5	-	17,5	8,0
120 Masamba	1 817,0	-	-	-	3,0	-
121 Mappedeceng	265,0	-	5,0	2,0	3,0	9,0
122 Rampi	77,0	1,0	30,0	1,0	33,0	24,0
130 Rongkong	7,0	-	-	-	10,0	-
131 Seko	23,0	-	4,0	5,0	2,0	1,0
Luwu Utara	21 573,30	1,0	70,7	10,6	171,8	66,8

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*



Tabel 5.1.5 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2017

Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency (tons), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	14 447,25	-	-
020	Baebunta	13 851,39	-	-
030	Malangke	43 038,12	-	5,72
031	Malangke Barat	33 012,36	-	6,00
040	Sukamaju	4 270,25	-	35,46
050	Bone-Bone	60,30	-	6,00
051	Tanalili	6 729,20	-	4,50
120	Masamba	12 428,28	-	-
121	Mappedeceng	1 203,10	-	1,60
122	Rampi	308,00	0,98	172,20
130	Rongkong	24,50	-	-
131	Seko	80,50	-	9,68
		Luwu Utara	129 453,25	0,98
				241,16

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*



Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
		(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	-	43,50	12,00
020	Baebunta	-	-	-
030	Malangke	-	72,10	32,76
031	Malangke Barat	-	570,35	-
040	Sukamaju	4,35	397,60	67,28
050	Bone-Bone	3,00	13,16	43,40
051	Tanalili	-	195,48	73,36
120	Masamba	-	21,00	-
121	Mappedeceng	0,30	24,18	45,54
122	Rampi	0,50	308,55	34,80
130	Rongkong	-	150,00	-
131	Seko	0,49	4,00	3,00
Luwu Utara		8,64	1 799,92	312,14

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*



5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2017
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plantin Luwu Utara Regency(hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kangkung Swamp Cabbage	Bayam Spinach	Tomat Tomato	Kacang Panjang Long Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	11,00	30,00	20,00	1,00	5,00
020 Baebunta	-	5,00	12,00	12,00	-	6,00
030 Malangke	-	13,00	-	-	2,00	20,00
031 Malangke Barat	-	11,00	-	-	-	4,00
040 Sukamaju	-	9,00	126,00	104,00	11,00	26,00
050 Bone-Bone	-	7,00	19,00	19,00	7,00	8,00
051 Tanalili	-	4,00	6,00	5,00	2,00	1,00
120 Masamba	-	6,00	5,00	5,00	-	5,00
121 Mappedeceng	-	7,00	4,00	-	-	3,00
122 Rampi	3,00	5,00	13,00	18,00	9,00	6,00
130 Rongkong	2,00	5,00	-	-	7,00	1,00
131 Seko	2,00	4,00	1,00	1,00	6,00	5,00
Luwu Utara	7,00	87,00	216,00	184,00	45,00	90,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service



Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2017
Table 5.2.2 Vegetable Production by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe Chili	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	31,70	52,60	34,90	2,40	13,50
020 Baebunta	-	14,10	20,50	20,90	-	15,50
030 Malangke	-	30,20	-	-	4,50	46,40
031 Malangke Barat	-	28,90	-	-	-	11,90
040 Sukamaju	-	25,50	226,60	187,30	29,60	71,30
050 Bone-Bone	-	19,20	32,30	33,20	17,80	19,60
051 Tanalili	-	10,30	10,60	8,90	5,50	2,70
120 Masamba	-	15,70	8,20	8,50	-	14,20
121 Mappedeceng	-	18,30	6,70	-	-	7,50
122 Rampi	18,20	11,70	20,80	30,00	30,10	13,60
130 Rongkong	13,00	12,00	-	-	22,70	2,20
131 Seko	12,40	8,00	1,60	1,5	20,20	11,40
Luwu Utara	43,60	225,60	379,90	325,20	132,80	229,80

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2017
Table 5.2.3 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Luwu Utara Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Rambutan Rambutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	15,70	2 189,50	-	422,10	100
020 Baebunta	23,20	425,30	11,30	452,10	24,70
030 Malangke	-	128,90	375,50	166,50	12,30
031 Malangke Barat	-	127,60	500,00	132,00	39,90
040 Sukamaju	314,10	1 019,50	-	277,60	52,10
050 Bone-Bone	4,50	255,20	-	99,70	30,10
051 Tanalili	-	277,20	-	126,50	25,30
120 Masamba	-	1 385,80	4,70	276,50	116,50
121 Mappedeceng	-	670,40	25,30	71,90	29,90
122 Rampi	0,50	-	-	14,30	-
130 Rongkong	-	8,60	-	44,10	-
131 Seko	-	-	-	52,10	-
Luwu Utara	358,00	6,488	916,80	2 135,40	430,80



Sambungan Tabel/*Continued Table:* 5.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Duku/ Langsat <i>Duku</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	Sabbang	39,40	7,50	-	-
020	Baebunta	27,60	7,00	-	-
030	Malangke	2,10	1,60	-	-
031	Malangke Barat	0,60	2,20	-	-
040	Sukamaju	27,60	5,90	-	-
050	Bone-Bone	12,90	0,80	-	-
051	Tanalili	5,40	1,20	-	-
120	Masamba	28,10	4,80	-	-
121	Mappedeceng	40,00	7,90	-	-
122	Rampi	4,40	1,20	-	-
130	Rongkong	2,50	-	-	-
131	Seko	23,40	4,10	-	-
Luwu Utara		214,00	44,20	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*



5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis****Table Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (Hektar), 2017*****Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (Hectare), 2017***

Kecamatan Subdistrict	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sabbang	148,04	84,63	160,90	10,75
020 Baebunta	38,90	285,26	2 779,97	-
030 Malangke	205,00	309,00	2 477,75	-
031 Malangke Barat	1 061,95	119,22	1 257,97	-
040 Sukamaju	19,65	181,25	3 720,82	6,00
050 Bone-Bone	19,00	179,80	2 447,15	-
051 Tanalili	52,50	241,30	3 556,00	-
120 Masamba	179,15	144,65	911,49	14,50
121 Mappedeceng	59,93	700,25	1 518,50	6,50
122 Rampi	2,00	40,00	-	99,00
130 Rongkong	4,15	-	3,00	295,00
131 Seko	-	28,75	-	829,33
Luwu Utara	1 790,27	2 314,11	18 833,55	1 261,08



Sambungan Tabel/*Continued Table:* 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Sabbang	241,50	11 070,80	85,00
020	Baebunta	55,75	9 380,00	106,00
030	Malangke	54,19	5 275,95	120,00
031	Malangke Barat	60,40	1 495,80	175,00
040	Sukamaju	57,00	2 835,05	45,00
050	Bone-Bone	119,05	855,05	23,00
051	Tanalili	133,00	1 212,50	100,00
120	Masamba	143,35	2 827,40	45,00
121	Mappedeceng	186,00	3 403,27	88,00
122	Rampi	24,54	163,00	-
130	Rongkong	15,75	291,62	-
131	Seko	14,92	599,63	-
Luwu Utara		1 105,45	39 410,07	787,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanamandi Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sabbang	140,98	98,95	636,96	9,79
020 Baebunta	45,85	302,42	61 534,31	-
030 Malangke	214,8	314,93	53 961,41	-
031 Malangke Barat	1 198,59	122,94	11 704,82	-
040 Sukamaju	22,15	245,18	63 721,89	5,05
050 Bone-Bone	29,96	153,12	51 076,96	-
051 Tanalili	64,26	302,77	69 910,62	-
120 Masamba	196,58	150,05	11 029,91	5,50
121 Mappedeceng	100,90	906,36	19 037,65	6,50
122 Rampi	1,60	32,80	-	76,64
130 Rongkong	5,91	-	68,84	231,00
131 Seko	-	22,89	-	450,21
Luwu Utara	2 021,58	2 652,41	342 683,37	784,69



Sambungan Tabel/*Continued Table:* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Sabbang	59,87	6 146,30	570,18
020	Baebunta	5,85	6 996,45	351,39
030	Malangke	16,53	4 273,42	925,44
031	Malangke Barat	6,82	934,36	485,98
040	Sukamaju	13,66	1 896,08	354,60
050	Bone-Bone	21,88	587,90	131,12
051	Tanalili	26,92	737,26	617,20
120	Masamba	17,99	1 505,53	90,00
121	Mappedeceng	55,35	2 343,56	504,59
122	Rampi	10,78	154,54	-
130	Rongkong	6,10	279,30	-
131	Seko	5,75	455,76	-
Luwu Utara		247,50	26 310,46	4 030,50

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*



5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Sapi Potong <i>Beef Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sabbang	-	1 265	783
020 Baebunta	-	2 227	933
030 Malangke	-	712	259
031 Malangke Barat	-	720	1 405
040 Sukamaju	-	6 192	213
050 Bone-Bone	-	5 094	126
051 Tanalili	-	3 819	141
120 Masamba	-	1 994	3 780
121 Mappedeceng	-	3 453	200
122 Rampi	-	1 154	960
130 Rongkong	-	498	1 005
131 Seko	-	2 233	5 575
Luwu Utara	-	29 361	15 380



Sambungan Tabel/*Continued Table:* 5.4.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	63	702	5 836
020	Baebunta	-	1 069	3 372
030	Malangke	-	951	-
031	Malangke Barat	-	664	-
040	Sukamaju	-	3 081	10 561
050	Bone-Bone	-	2 434	4 560
051	Tanalili	-	1 324	2 952
120	Masamba	6	1 126	-
121	Mappedeceng	-	2 107	6 480
122	Rampi	455	-	3 636
130	Rongkong	321	9	-
131	Seko	865	11	2 279
Luwu Utara		1 710	13 478	39 676

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Livestock and Animal HealthService of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Fowl Population by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Domestic Poultry</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Ducks</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sabbang	120 713	26 250	169 000	33 014
020 Baebunta	113 630	6 250	423 120	9 152
030 Malangke	99 555	9 625	343 469	6 546
031 Malangke Barat	108 843	16 740	33 000	5 750
040 Sukamaju	181 689	15 625	72 000	25 259
050 Bone-Bone	99 045	22 375	356 590	14 797
051 Tanalili	81 780	7 500	336 471	5 391
120 Masamba	111 963	14 875	766 470	21 873
121 Mappedeceng	93 015	0	697 330	16 431
122 Rampi	35 985	0	0	1 104
130 Rongkong	351 280	0	0	872
131 Seko	56 889	0	0	6 242
Luwu Utara	1,454,387	119 240	3 197 450	146 431

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara

Source : Livestock and Animal Health Service of Luwu Utara Regency



Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2016 - 2017
Table Number of Livestock Slaughtered by Kind in Luwu Utara Regency (in Tail), 2016 - 2017

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi <i>Cow</i>	ekor	1 962	2 392
Kerbau <i>Buffalo</i>	ekor	47	124
Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	ekor	566	712
Kuda <i>Horse</i>	ekor
Babi <i>Pig</i>	ekor

Sambungan Tabel/Continued Table: 5.4.3

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Itik <i>Duck</i>	ekor	2 186	230
Ayam Kampung <i>Chicken</i>	ekor	16 779	11 006
Ayam Ras Pedaging <i>Breeder</i>	ekor	321 941	321 550
Ayam Ras Petelur <i>Laying Hens</i>	ekor	15 978	3 820

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara
Source : *Livestock and Animal Health Service of Luwu Utara Regency*



5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Utara, 2016 - 2017

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Utara Regency , 2016 - 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Perikanan Umum <i>Aquacultural</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	-	-	...	2	...	2
020 Baebunta	-	-	...	3	...	3
030 Malangke	225	349	...	75	...	424
031 Malangke Barat	285	565	...	25	...	590
040 Sukamaju	-	-	...	43	...	43
050 Bone-Bone	36	136	...	18	...	154
051 Tanalili	271	521	...	24	...	545
120 Masamba	-	-	...	38	...	38
121 Mappedeceng	-	-	...	47	...	47
122 Rampi	-	-	...	7	...	7
130 Rongkong	-	-	...	8	...	8
131 Seko	-	-	...	-	...	-
Luwu Utara	817	1 571	290	290	1 107	1 861

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara

Source : *fisheries department of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2016 - 2017
Fishery Production by Subsector and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Ton), 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Perikanan Umum <i>Aquacultural</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	...	-	...	0,17	0,12	0,17
020 Baebunta	...	-	...	0,35	0,20	0,35
030 Malangke	...	786,17	...	58,16	813,83	844,33
031 Malangke Barat	...	318,17	...	2,24	310,29	320,44
040 Sukamaju	...	-	...	22,9	22,60	22,9
050 Bone-Bone	...	117,84	...	7,85	119,09	125,64
051 Tanalili	...	494,32	...	11,68	482,80	506
120 Masamba	...	-	...	23,14	22,74	23,14
121 Mappedeceng	...	-	...	53,74	52,94	53,74
122 Rampi	...	-	...	0,04	0,04	0,04
130 Rongkong	...	-	...	1,2	1,05	1,2
131 Seko	...	-	...	-	0,00	-
Luwu Utara	...	1 716,50	...	181,47	1 825,70	1 897,95

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara
Source : *fisheries department of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya	Tambak	Kolam	Keramba
	Laut Marine Culture	Brackish Water Pond	Fresh Water Pond	Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sabbang	-	-	242	-
020 Baebunta	-	-	587	-
030 Malangke	23	406	53	-
031 Malangke Barat	63	809	80	-
040 Sukamaju	-	-	319	-
050 Bone-Bone	104	336	37	-
051 Tanalili	135	196	371	-
120 Masamba	-	-	567	-
121 Mappedeceng	-	-	395	-
122 Rampi	-	-	190	-
130 Rongkong	-	-	418	-
131 Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	325	1 747	3 259	-



Sambungan Tabel/Continued Table: 5.5.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jaring Apung <i>Floating Cage</i> Net	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(6)	(7)
010	Sabbang	-	89	331
020	Baebunta	-	75	662
030	Malangke	-	29	592
031	Malangke Barat	-	12	940
040	Sukamaju	-	66	385
050	Bone-Bone	-	37	433
051	Tanalili	-	50	791
120	Masamba	-	82	649
121	Mappedeceng	-	15	410
122	Rampi	-	21	211
130	Rongkong	-	45	463
131	Seko	-	5	5
Luwu Utara		-	526	5 872

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *fisheries department of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2017
Table Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency (ton) , 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sabbang	-	-	152,2	-
020 Baebunta	-	-	235,5	-
030 Malangke	3 206,6	39 943,98	167	-
031 Malangke Barat	7 383,70	43 414,61	91,70	-
040 Sukamaju	-	-	137	-
050 Bone-Bone	8 545,40	43 305,57	70,5	-
051 Tanalili	13 622,4	32 048,62	44,5	-
120 Masamba	-	-	534,8	-
121 Mappedeceng	-	-	64	-
122 Rampa	-	-	22,6	-
130 Rongkong	-	-	56,8	-
131 Seko	-	-	77	-
Luwu Utara	32 758,1	158 712,78	1 653,6	-



Sambungan Tabel/Continued Table: 5.5.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jaring Apung <i>Floating Cage</i> Net	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(6)	(7)
010	Sabbang	-	66,70	218,90
020	Baebunta	-	36,50	272,00
030	Malangke	-	39,00	43.356,58
031	Malangke Barat	-	11,00	50.901,01
040	Sukamaju	-	28,50	165,50
050	Bone-Bone	-	21,50	51.942,97
051	Tanalili	-	17,00	45.732,52
120	Masamba	-	14,80	549,60
121	Mappedeceng	-	7,00	71,00
122	Rampi	-	0,50	23,10
130	Rongkong	-	15,00	71,80
131	Seko	-	17,00	94,00
Luwu Utara		-	274,50	193.398,98

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *fisheries department of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Table Number of Boat/Ship by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor <i>Boats Without Motors</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>
	(1)	(2)	(4)
010 Sabbang	-	-	-
020 Baebunta	-	-	-
030 Malangke	76	13	11
031 Malangke Barat	-	4	4
040 Sukamaju	-	-	-
050 Bone-Bone	-	-	-
051 Tanalili	-	10	-
120 Masamba	-	-	-
121 Mappedeceng	-	-	-
122 Rambi	-	-	-
130 Rongkong	-	-	-
131 Seko	-	-	-
Luwu Utara	76	27	15

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara
Source : *fisheries department of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, (hektar) 2017
Forest Area by function and Subdistrict in Luwu Utara Regency, (hectare) 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area
(1)	(2)	(3)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mapedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara



Sambungan Tabel/*Continued Table:* 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
	Terbatas (4)	Tetap (5)	Konversi (6)	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara

Sumber : UPTD Dinas Kehutanan Kabupaten Luwu Utara

Source : UPTD Forestry Department of Luwu Utara



Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Luwu Utara (m³), 2013–2017
Timber Production by Type of Product in Luwu Utara Regency (m³), 2013–2017

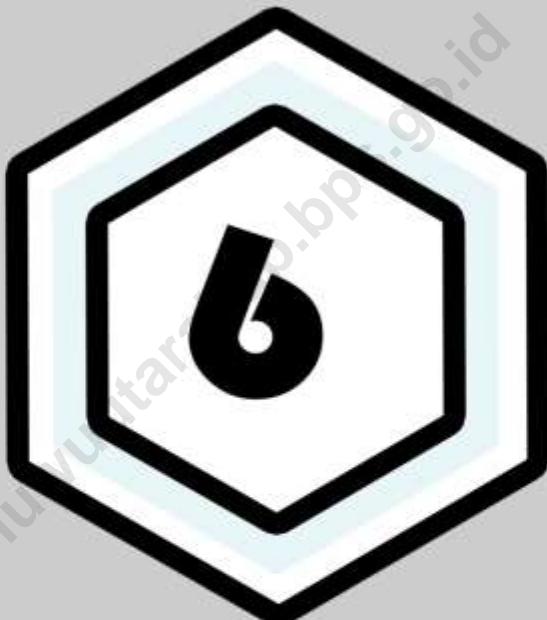
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013
2014
2015
2016
2017

Sumber : UPTD Dinas Kehutanan Kabupaten Luwu Utara
Source : UPTD Forestry Department of Luwu Utara



BAB

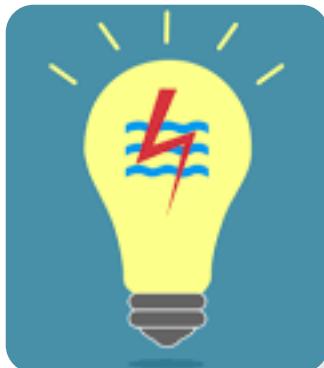
Chapter



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy & Construction

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI



Jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2017 sebanyak 63.624 pelanggan

—

Jumlah listrik yang terjual di Kabupaten Luwu Utara sepanjang tahun 2017 sebanyak 80 juta Kwh



Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2017 sebanyak 4.600 pelanggan



Banyaknya air yang disalurkan PDAM selama tahun 2017 sebesar 1,46 juta kubik

Nilai air yang disalurkan PDAM selama tahun 2017 mencapai Rp. 3,2 Miliar



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
1. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
2. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*



employees).

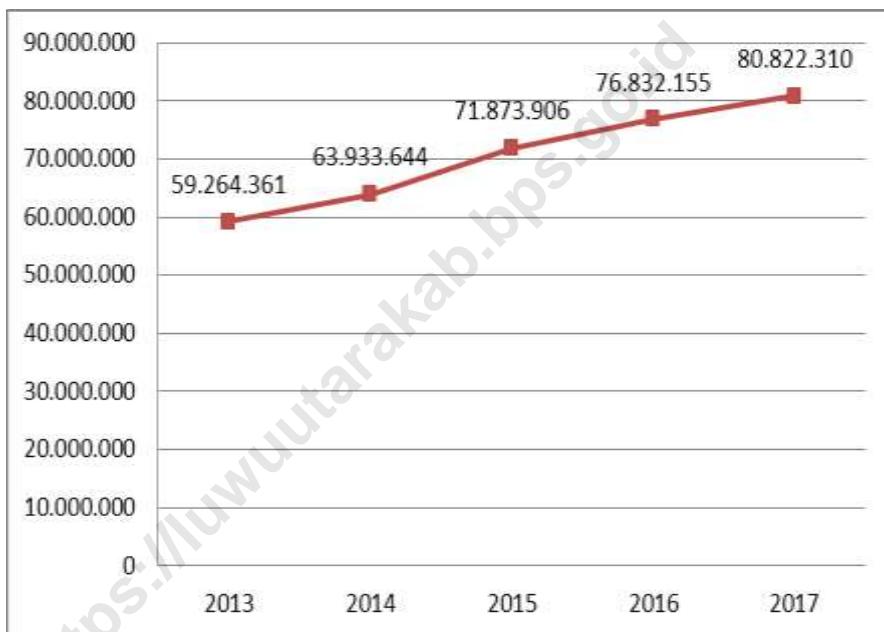
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*



ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Industri</p> <p>Jumlah tenaga kerja sektor industri menurut data dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 6.957 jiwa dari 2.820 usaha. Industri di Kabupaten Luwu Utara didominasi oleh sektor Industri Makanan, Minuman, Dan Tembakau sebesar 51 % dari total perusahaan sektor industri di Kabupaten Luwu Utara.</p>	<p>Industry</p> <p><i>Number of Employment in Industrial Sector, according to Koperindag of Luwu Utara was 6.957 in 2.820 companies. Industry in Luwu Utara was dominated by Food, Beverages and Tobacco Sector was 51% of the total industrial sector in Luwu Utara</i></p>
<p>Energi</p> <p>Volume listrik terjual setiap tahun di Kabupaten Luwu Utara meningkat. Pada tahun 2016, volume listrik terjual adalah sebesar 80.822.310 KWh. Nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 76.832.155 KWh atau sebesar 5,2 persen. Sejalan dengan volume listrik terjual, jumlah pelanggan listrik juga mengalami peningkatan dari 56.843 pelanggan menjadi 63.624 pelanggan atau sebesar 12 persen.</p> <p>Jumlah pelanggan PDAM mengalami peningkatan sebesar 28,5 persen dari tahun sebelumnya menjadi sebanyak 4.600 pelanggan. Volume air yang disalurkan meningkat 16,8 persen dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 1.466.317 m³ air.</p>	<p>Energy</p> <p><i>The volume of electricity sold each year in North Luwu increased. In 2016, the volume of electricity sold amounted to 80.822.310 KWh. This value increased from the previous year which amounted to 76.832.155 KWh or 5,2 percent. In line with the volume of electricity sold, the number of electricity customers also increased from 56,843 to 63.624 or equal to 12 percent.</i></p> <p><i>Total PDAM customer increase by 28,5 percent from the previous year to as much as 4.600 customers. The volume of water delivered increased by 16,8 percent from the previous year to 1.466.317 m³ of water.</i></p>



Gambar 6 Perkembangan Volume Listrik PLN Terjual di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2017
Number of Electricity of PLN Sold in Luwu Utara Regency (KWh), 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY**Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri di Kabupaten Luwu****Table**
Utara, 2017**Number of Companies by Industry Code in Luwu Utara Regency,
2017**

Kode Industri <i>Industry code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)
INDUSTRI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU/ <i>Manufacture of food, beverages and tobacco</i>	1 444	3 517
INDUSTRI TEKSTIL, PAKAIAN JADI DAN KULIT/ <i>Manufacture of textile, clothing and leather</i>	161	297
INDUSTRI KAYU DAN BARANG-BARANG DARI KAYU TERMASUK PERABOT RUMAH TANGGA/ <i>Manufacture of wood and wood products, including furniture</i>	85	512
INDUSTRI DARI KERTAS, DAN BARANG-BARANG DARI KERTAS PERCETAKAN DAN PENERBITAN/ <i>Manufacture of paper and paper products, printing and publishing</i>	75	150
INDUSTRI KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA, MINYAK BUMI, BATUBARA, KARET DAN PLASTIK/ <i>Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber and plastics products</i>	321	738
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM KECUALI MINYAK BUMI DAN BATUBARA/ <i>Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal products</i>	199	509
INDUSTRI LOGAM DASAR/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-	-
INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA/ <i>Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment</i>	192	397
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA/ <i>Other manufacturing industries</i>	343	837
Luwu Utara	2 820	6 957

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara

Source : Industrial Service of Luwu Utara



6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017
Table 6.2.1 Installed power, Production, and PLN Electric Distribution on PLN Branches in Luwu Utara Regency 2013-2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Power (KW)</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Own Use (KWh)</i>	Susut / Hilang (KWh) <i>Decrease/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	44 830 850	-	59 264 361	-	-
2014	48 318 100	-	63 933 644	-	-
2015	52 295 500	-	71 873 906	-	-
2016	54 979 600	-	76 832 155	-	-
2017	61 700 550	-	80 822 310	-	-

Sumber : PLN Kabupaten Luwu Utara
Source : *PLN of Luwu Utara Regency*



Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017
Table Number of Electricity Subscribers by subdistrict in Luwu Utara Regency, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict		2013*	2014*	2015*	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Sabbang	5 876	...
020	Baebunta	6 346	...
030	Malangke	5 095	...
031	Malangke Barat	3 513	...
040	Sukamaju	9 900	...
050	Bone-Bone	9 770	...
120	Masamba	8 871	...
121	Mappedeceng	7 472	...
122	Rampi	-	...
130	Rongkong	-	...
131	Seko	-	...
Luwu Utara		43 272	49 036	52 496	56 843	63 624

Sumber : PLN Kabupaten Luwu Utara
Source : PLN of Luwu Utara Regency

*Data per Kecamatan Tidak Tersedia



Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017
Number of Customers by Type of Consumers at PDAM Luwu Utara Regency, 2013-2017

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	105	120	149	157	187
Umum	60	57	68	64	...
Khusus	45	63	81	93	...
Non Niaga	1 666	2 081	2 664	3 165	4 127
Rumah Tangga	1 642	2 051	2 627	3 117	4 068
Instansi Pemerintah	24	30	37	48	59
Niaga	204	212	230	258	286
Kecil	193	302	218	242	...
Besar	11	10	12	16	...
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1 975	2 413	3 043	3 580	4 600

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara
Source : PDAM of Luwu Utara Regency



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel
Table

6.2.4 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017 (m³)
Number of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency 2013-2017 (m³)

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2017 (6)
Sosial	76 114	87 695	128 631	140 950	163 418
Umum	55 207	56 235	65 760	61 226	...
Khusus	20 907	31 460	62 871	79 724	...
Non Niaga	396 688	576 773	788 547	999 734	1 177 392
Rumah Tangga	381 514	558 305	759 856	958 933	1 126 680
Instansi Pemerintah	15 174	18 468	28 691	40 801	50 712
Niaga	64 430	80 370	102 963	114 520	125 507
Kecil	59 223	73 972	95 049	104 826	...
Besar	5 207	6 398	7 914	9 694	...
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Luwu Utara	537 322	744 838	1 020 141	1 255 204	1 466 317

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara
Source : *PDAM of Luwu Utara Regency*



Tabel 6.2.5 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017 (Rp)
Table 6.2.5 Value of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency, 2013-2017 (Rp)

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	193 869 800	216 547 200
Umum	57 494 300	...
Khusus	136 375 500	...
Non Niaga	2 465 120 550	2 524 700 250
Rumah Tangga	2 339 059 200	2 372 122 400
Instansi Pemerintah	126 061 350	152 577 850
Niaga	424 221 250	435 782 900
Kecil	380 620 250	...
Besar	43 601 000	...
Industri	-	-
Kecil	-	-
Besar	-	-
Khusus	-	-
Pelabuhan	-	-
Lainnya	-	-
Luwu Utara	3 083 211 600	3 177 030 350

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara
Source : PDAM of Luwu Utara Regency



BAB

Chapter



PERDAGANGAN

Trading

PERDAGANGAN

76

Perusahaan/usaha berbadan hukum
PT yang terdaftar di BPPTSPM
Kabupaten Luwu Utara

140

Perusahaan/usaha berbadan
hukum CV yang terdaftar di
BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara

254

Koperasi yang terdaftar di dinas
Koperindag Kabupaten Luwu Utara
tahun 2017

9,7
Ton

Jumlah Beras raskin yang
disalurkan di Kabupaten
Luwu Utara selama tahun 2017
sebanyak 9,7 ton beras

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
 2. **Pedagang besar** adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
 3. **Koperasi** adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
 4. **NV/CV/Firma** adalah bentuk badan hukum perusahaan perorangan yang modalnya dimiliki oleh
1. **A Company** is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.
 2. **Large Traders** are businessmen / traders who sell items in bulk for each type of traded goods.
 3. **Cooperative** is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.
 4. **NV / CV / Firm** is a legal form of individual companies whose capital is owned by several people and



beberapa orang dan digunakan untuk menjalankan usaha bersama dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

used to run a joint venture with the aim to make a profit.

https://luwuutarakab.bps.go.id



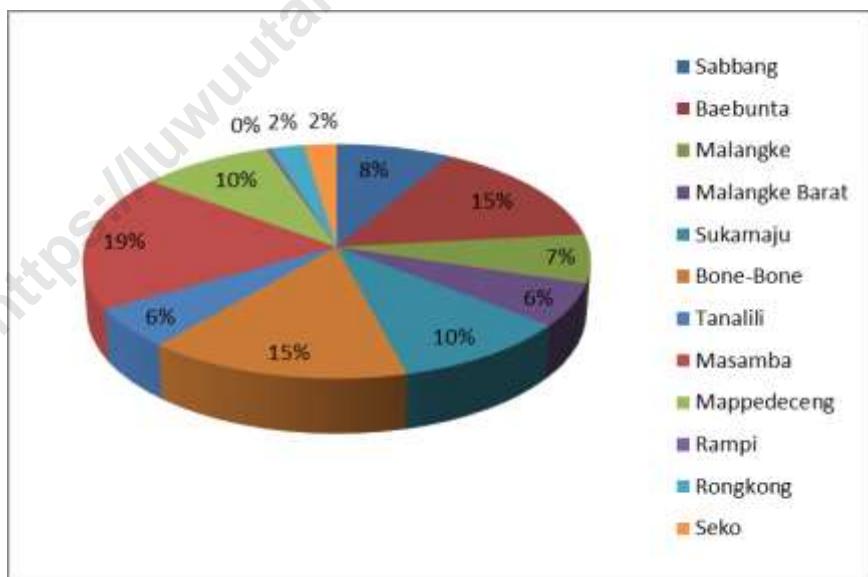
ULASAN

DESCRIPTION

Menurut data BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2017, banyaknya perusahaan yang terdaftar di BPPTSPM menurut badan hukum di Kabupaten Luwu Utara yaitu 76 berbadan hukum PT/NV, 140 CV/Firma, Perorangan 952, dan lainnya 33.

According to BPPTSPM Luwu Utara in 2017, number of companies registered in BPPTSPM according legal forms in Luwu Utara Regency are 76 (PT/NV), 140 (CV/Firma), 952 (Individual Companies), 33 (Other).

Gambar 7 Persentase Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Picture *Percentage Of The Number of Cooperatives by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017*



Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan yang terdaftar di Koperindag dan BPPTSPM Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017
Number of Companies Registered in Koperindag and BPPTSPM According Legal Forms in Luwu Utara Regency, 2013-2017

Badan Hukum <i>Legal Form</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
PT/NV	31	21	33	53	76
CV/Firma	113	139	127	167	140
Koperasi <i>Cooperatives</i>	16	173	254*	259*	259*
Perorangan <i>Individual Companies</i>	525	385	599	672	952
Lainnya <i>Other</i>	7	11	66	30	33
Luwu Utara	692	729	1 079	1 181	1 455

Sumber : Dinas Koperindag & BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara

Source : Cooperative and small industry of Luwu Utara

*data jumlah koperasi berasal dari Dinas Koperindag, selebihnya dari BPPTSPM



**Tabel 7.2 Banyaknya Pedagang yang Terdaftar di Badan BPPTS & PM
Kabupaten Luwu Utara menurut Kecamatan, 2017**

*Number of Traders who Registered in BPPTS & PM by Subdistrict in
Luwu Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Large Traders</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Traders</i>	Pedagang Kecil <i>Small Traders</i>	Mikro <i>Micro</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sabbang	-	1	77	20
020 Baebunta	1	3	129	35
030 Malangke	-	1	89	11
031 Malangke Barat	1	-	33	22
040 Sukamaju	-	2	151	26
050 Bone-Bone	1	4	115	8
051 Tanalili	-	3	32	18
120 Masamba	3	17	255	43
121 Mappedeceng	-	2	80	26
122 Rampi	-	-	1	-
130 Rongkong	-	-	4	-
131 Seko	-	-	7	-
Luwu Utara	6	33	973	209

Sumber : BPPTS & PM Kabupaten Luwu Utara

Source : BPPTS & PM of Luwu Utara Regency



Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya yang terdaftar di BPPTS & PM di Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2017

Number of Trading Facilities by Type Registered in BPPTSPM in Luwu Utara Regency, 2013 - 2017

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	
Pasar Umum <i>Market</i>	3	4	4	4	...	
Pasar Desa <i>Village Market</i>	67	35	38	
Toko <i>Shop</i>	274	140	515	507	...	
Kios <i>Stall</i>	8	75	16	15	...	
Warung <i>Diner</i>	3	1	9	6	26	
Rumah Makan /Restoran <i>Restaurant</i>	30	2	4	7	23	

Sumber : BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara
Source : BPPTSPM of Luwu Utara Regency



Tabel 7.4
Table

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Cooperatives by Type of Cooperation and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>							Jumlah Total (8)
	Koptan (2)	KSU (3)	KUD (4)	KPRI (5)	Kopwan (6)	Lainnya <i>Others</i> (7)		
	(1)							
Sabbang	6	8	1	1	-	5	21	
Baebunta	9	11	5	2	1	15	43	
Malangke	8	3	2	1	-	3	17	
Malangke Barat	7	3	1	1	-	3	15	
Sukamaju	5	9	7	-	-	5	26	
Bone-Bone	13	10	5	1	-	9	38	
Tanalili	5	6	1	-	-	2	14	
Masamba	4	19	1	5	-	19	48	
Mappedeceng	7	7	2	-	2	6	24	
Rampi	1	-	-	-	-	-	1	
Rongkong	3	1	1	-	-	1	6	
Seko	2	2	-	-	-	2	6	
Luwu Utara	70	79	26	11	3	70	259	

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara

Source : Cooperative and small industry of Luwu Utara Regency



Tabel 7.5.1 Pengadaan, Penyaluran, dan Stok Beras di Kabupaten Luwu Utara, 2017 (Kg)
Table 7.5.1 Actual Supply, Distribution and Stock of Rice in Luwu Utara Regency, 2017 (Kg)

Bulan Month	Stok Awal <i>First Stock</i>	Pengadaan <i>Supply</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Stok Akhir <i>Last Stock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3 969 118	-	566 000	3 403 118
Februari/February	3 403 118	100 000	-	3 503 118
Maret/March	3 503 118	1 080 000	781 200	3 801 918
April/April	3 801 918	1 260 000	718 800	4 343 118
Mei/May	4 343 118	940 000	588 090	4 695 028
Juni/June	4 695 028	590 000	844 015	4 441 013
Juli/July	4 441 013	141 060	553 161	4 028 912
Agustus/August	4 028 912	644 740	1 218 920	3 454 732
September/September	3 454 732	1 495 925	375 085	4 575 572
Oktober/October	4 575 572	203 275	1 649 110	3 129 737
November/November	3 129 737	892 000	1 208 120	2 813 617
Desember/December	2 813 617	585 000	1 192 055	2 206 562
Luwu Utara		7 932 000	9 694 556	

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo
Source : *Regional Office VI of Bulog Company, Palopo*



Tabel 7.5.2 Pengadaan Beras Menurut Sumbernya di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2017

Supply of Rice by Source in Luwu Utara Regency (in Ton), 2017

Bulan Month	Produksi Sendiri <i>Self Production</i>		Impor dari Daerah Lain <i>From Other Region</i>	
	Beras Rice (2)	Gabah Paddy (3)	Beras Rice (4)	Gabah Paddy (5)
(1)				
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	100 000	-	-	-
Maret/March	1 080 000	-	-	-
April/April	1 260 000	-	-	-
Mei/May	940 000	-	-	-
Juni/June	590 000	-	-	-
Juli/July	141 060	-	-	-
Agustus/August	644 740	-	-	-
September/September	1 495 925	-	-	-
Oktober/October	203 275	-	-	-
November/November	892 000	-	-	-
Desember/December	585 000	-	-	-
Luwu Utara	7 932 000	0	0	0

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo
 Source : *Regional Office VI of Bulog Company, Palopo*



Tabel 7.5.3 Penyaluran Beras Raskin dan Mov-Nas di Kabupaten Luwu Utara, (Ton) 2016 - 2017
Distribution of Raskin and Mov-Nas in Luwu Utara Regency, (in Tons) 2016 - 2017

Bulan Month	Raskin <i>Rice for the Poor</i>		Mov-Nas <i>Mov-Nas</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	309,00	304,00	0,00	566
Februari/February	309,00	304,00	0,00	-
Maret/March	309,00	304,00	0,00	781
April/April	309,00	304,00	0,00	719
Mei/May	309,00	304,00	0,00	-
Juni/June	309,00	304,00	0,00	81
Juli/July	309,00	304,00	0,00	178
Agustus/August	309,00	304,00	0,00	482
September/September	309,00	304,00	1 500,00	122
Oktober/October	309,00	304,00	1 000,00	877
November/November	309,00	304,00	0,00	1 111
Desember/December	309,00	304,00	0,00	1 113
Luwu Utara (Rata-rata/Average)	309,00	304,00	2 500,00	6 030

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo
Source : *Regional Office VI of Bulog Company, Palopo*



BAB

Chapter



HOTEL & PERWISATA

Hotel & Tourism

<https://luwuutarakab.bbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*



seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*



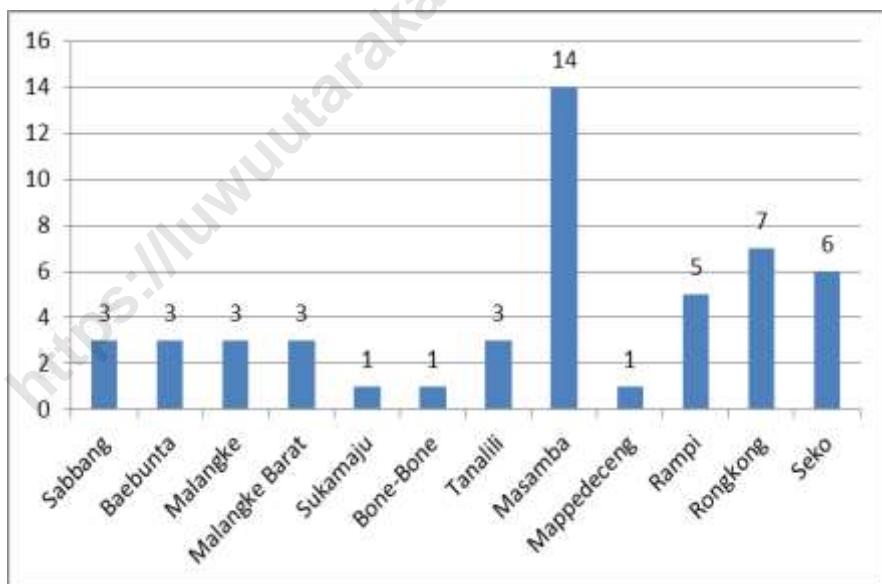
ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Masamba merupakan kecamatan dengan jumlah potensi objek tujuan wisata terbesar yaitu 14 objek.

Masamba sub-district is a subdistrict with a biggest number of potential objects of the total of 14 tourist destination object.

Gambar 8 Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017



Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Luwu Utara, 2013–2017

Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Luwu Utara Regency, 2013–2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other	
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	-	10
2014	-	-	-	-	-	-	10
2015	-	-	-	-	-	-	10
2016	-	-	-	-	-	-	10
2017	-	-	-	-	-	-	11

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Luwu Utara Regency (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.3**Table****Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya****Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2017*****Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type
of Accommodation and Month in Luwu Utara Regency, 2017***

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
 Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : *Accommodation Services Establishment Survey*

Tabel 8.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016 dan 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016 and 2017

Bulan Month	2016	2017
	(1)	(2)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.5 Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Count</i>
(1)	(2)
Sabbang	3
Baebunta	3
Malangke	3
Malangke Barat	3
Sukamaju	1
Bone-Bone	1
Tanalili	3
Masamba	14
Mapedeceng	1
Rampi	5
Rongkong	7
Seko	6
Luwu Utara	50

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Luwu Utara
Source : *Culture and Tourism Service of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

2.241
Km

Total Panjang Jalan
di Kabupaten Luwu
Utara

Total Panjang Jalan di
Kabupaten Luwu Utara
yang telah diaspal

487
Km

Total Panjang Jalan di
Kabupaten Luwu Utara
dalam kondisi baik

1.309
Km

Terdapat 70,68 Km panjang jalan yang menjadi
wewenang pemerintah pusat (jalan negara)



4 Unit

Jumlah Kantor POS di Kabupaten
Luwu Utara, masing-masing
berada di Kecamatan Masamba,
Bone-Bone, Sukamaju, dan
Baebunta

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles*** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. ***Passenger cars*** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. ***Buses*** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. ***Trucks*** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.



kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara 5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
8. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical



umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*



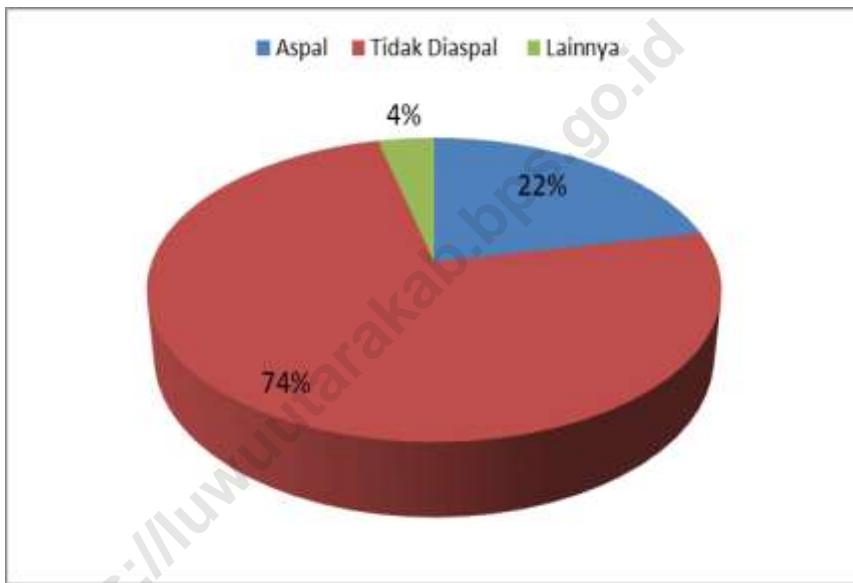
10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
10. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*



ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi <p>Kondisi Jalan di kabupaten Luwu utara cukup baik. Dari 2.241,37 kilometer panjang jalan di Kabupaten Luwu Utara, 487 kilometer (22 persen) merupakan jalan yang telah diaspal. Sedangkan menurut kondisinya, pada tahun 2017, 1.309,59 kilometer jalan dalam keadaan Baik.</p>	Transportation <p>Road conditions in Luwu Utara regency are quite well. In total, 487 kilometers (21 percent) Of 2.241,37 kilometer long road in Luwu Utara Regency, are roads that has been paved. Meanwhile, according to the circumstances, in 2017, 1.309,59 km of total roads is Good.</p>
Pos dan Telekomunikasi <p>Jumlah fasilitas pelayanan pos yang ada di Kabupaten Luwu Utara hingga tahun 2016 terdapat sebanyak 4 kantor pos cabang.</p>	Post and Telecommunication <p>The number of postal service facilities in Luwu Utara Regency in 2016 were as many as four branches post office.</p>



Gambar Picture 9 Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Length of Roads Percentage by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2017



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Luwu Utara 2017 (km)
Table 9.1.1 Long Road by Subdistrict Government Responsibility in Luwu Utara Regency 2017 (km)

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah Total			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	18,22	31,50	120,34			170,06		
Baebunta	8,88	-	249,04			257,92		
Malangke	-	-	182,77			182,77		
Malangke Barat	-	-	175,25			175,25		
Sukamaju	14,38	-	349,44			363,82		
Bone-Bone	5,33	-	107,92			113,25		
Tanalili	11,10	-	154,08			165,18		
Masamba	7,00	-	206,96			213,96		
Mappedeceng	5,77	-	198,75			204,52		
Rampi	-	-	73,00			73,00		
Rongkong	-	56,00	58,35			114,35		
Seko	-	59,00	148,29			207,29		
Luwu Utara	70,68	146,50	2 024,19			2 241,37		

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara
Source : *Public Service of Luwu Utara*



Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara 2017 (km)
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2017 (km)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya Other	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sabbang	84,02	79,26	6,78	170,06	
Baebunta	73,04	184,48	0,40	257,92	
Malangke	24,14	156,38	2,25	182,77	
Malangke Barat	7,42	148,15	19,68	175,25	
Sukamaju	64,82	295,31	3,69	363,82	
Bone-Bone	40,73	70,60	1,92	113,25	
Tanalili	45,92	116,28	2,98	165,18	
Masamba	97,79	107,30	8,87	213,96	
Mapedeceng	49,23	153,59	1,70	204,52	
Rampi	-	62,21	10,79	73	
Rongkong	-	89,15	25,2	114,35	
Seko	-	206,94	0,35	207,29	
Luwu Utara	487,11	1 669,65	84,61	2 241,37	

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara



Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara 2017 (km)

Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2017 (km)

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan Road Condition				Jumlah Total			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	93,41	24,09	52,56			170,06		
Baebunta	175,70	45,64	36,58			257,92		
Malangke	121,97	23,80	37,00			182,77		
Malangke Barat	106,97	36,88	31,40			175,25		
Sukamaju	246,01	64,37	53,44			363,82		
Bone-Bone	75,02	15,29	22,94			113,25		
Tanalili	108,92	28,26	28,00			165,18		
Masamba	126,20	53,16	34,60			213,96		
Mappedeceng	149,00	35,72	19,80			204,52		
Rampi	13,62	28,51	30,87			73		
Rongkong	28,92	16,88	68,55			114,35		
Seko	63,85	38,79	104,65			207,29		
Luwu Utara	1 309,59	411,39	520,39	2 241,37				

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : *Public Service of Luwu Utara*



Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Utara 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Luwu Utara Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mapedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara



9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION**Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten****Luwu Utara, 2014 - 2017*****Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014 - 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-	-
Baebunta	1	1	1	1	1
Malangke	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-
Sukamaju	1	1	1	1	1
Bone-Bone	1	1	1	1	1
Tanalili	-	-	-	-	-
Masamba	1	1	1	1	1
Mappedeceng	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-
Luwu Utara	4	4	4	4	

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Luwu Utara

Source : Post Office of Luwu Utara



BAB

Chapter



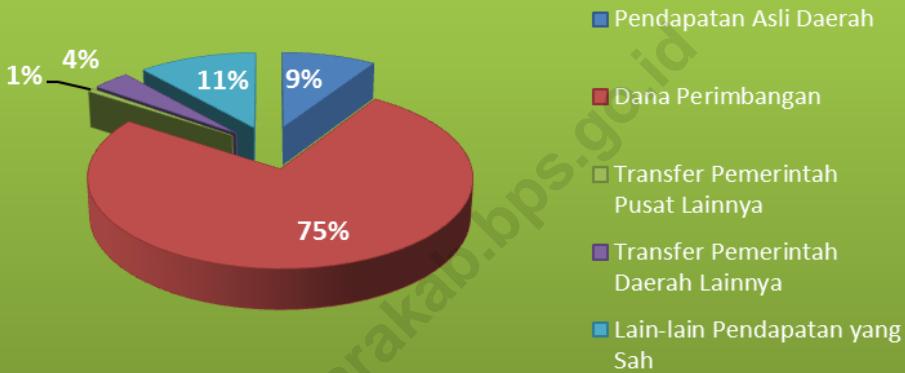
KEUANGAN DAERAH & HARGA

Local Finance & Price

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA



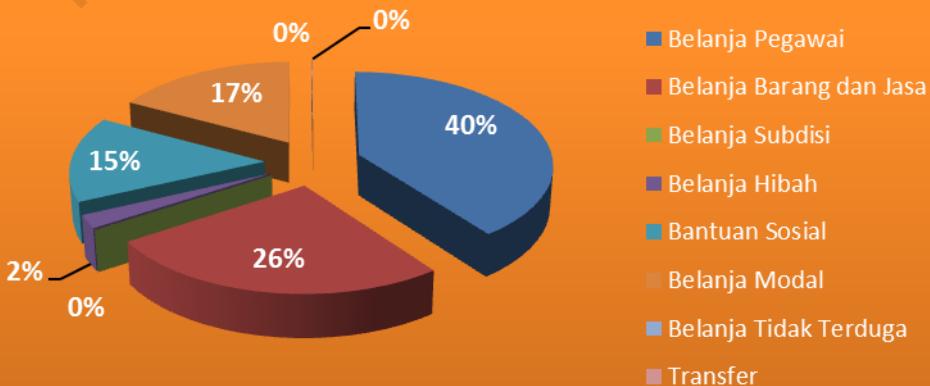
Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017



TOTAL PENERIMAAN DAERAH Rp. 1,211 T



Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017



TOTAL PENGETLUARAN DAERAH Rp. 1,225 T

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regency Government</i> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|--|--|



ULASAN

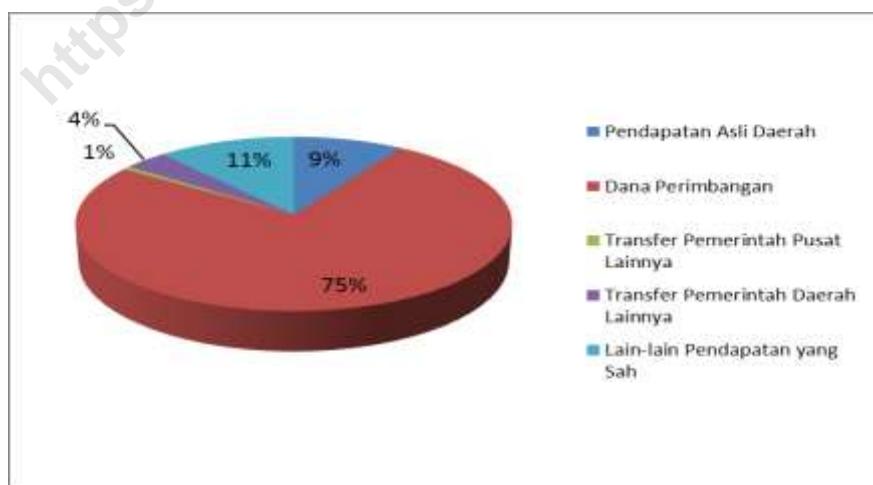
DESCRIPTION

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2017 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2016. Pada Tahun 2016 penerimaan pemerintah sebesar 1.188,65 miliar rupiah dan naik menjadi 1.211,18 miliar rupiah pada Tahun 2017. Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahun 2017 sebesar 109,66 miliar rupiah. Nilai ini menurun dibanding PAD tahun 2016 yang mencapai 140,99 miliar.

Luwu Utara District Government Revenue in 2017 is higher than in 2016. In 2016 the government's revenues amounted to 1.188,65 billion rupiah and rose to 1.211,18 billion rupiah in the year of 2017. The revenue (PAD) in 2017 amounted to 109,66 billion rupiah. This value is less than the revenue in 2016 that reached 140,99 billion.

Gambar 10 Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara, 2017.

Percentage of Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency, 2017



10.1 APBD/GOVERNMENT BUDGET

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2016 – 2017
*Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency
(in Billion Rupiah), 2016 – 2017*

Jenis Penerimaan <i>Revenue Type</i>	2016 <i>(1)</i>	2017 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>
1. Pendapatan Asli Daerah	141,00	109,66	
a. Pajak Daerah	13,44	16,66	
b. Retribusi Daerah	8,59	9,6	
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan	1,47	1,53	
d. Lain-lain PAD yang Sah	117,5	81,87	
2. Dana Perimbangan	884,47	912,69	
a. Bagi Hasil pajak	19,07	13,95	
b. Bagi Hasil SDA	7,95	4,07	
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	658,87	653,4	
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	198,58	241,27	
3. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	5,00	7,50	
4. Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	43,32	43,77	
5. Bantuan Keuangan	0,00	0,00	
6. Lain-lain Pendapatan yang Sah	114,86	137,56	
Jumlah	1 188,65	1 211,18	

Sumber : DPKAD Daerah Kabupaten Luwu Utara
Source : DPKAD of Luwu Utara Regency



Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016 – 2017
Realization of Expenditures by Type of Expenditures in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2016 - 2017

Jenis Pengeluaran <i>Expenditures Type</i>	2016 (1)	2017 (2)	(3)
1. Belanja Operasional	973,09	939,75	
a. Belanja Pegawai	466,94	432,16	
b. Belanja Barang dan Jasa	306,06	265,55	
c. Belanja Subdisi	0,05	0,10	
d. Belanja Hibah	26,79	37,37	
e. Bantuan Sosial	173,25	204,57	
f. Bantuan Keuangan	0,00	0,00	
2. Belanja Modal	199,74	282,86	
3. Belanja Tidak Terduga	0,08	0,96	
4. Transfer	1,40	1,72	
Jumlah	1 174,31	1 225,29	

Sumber : DPKAD Daerah Kabupaten Luwu Utara
Source : DPKAD of Luwu Utara Regency



BAB

Chapter



PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI

Population Expenditures & Consumption

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI



17 %



24 %



15 %

Dari 100 % rata-rata pengeluaran penduduk di Kabupaten Luwu utara untuk kelompok makanan, paling banyak dikeluarkan untuk kelompok makanan dan minuman jadi (24 %), Padi-padian (17 %), dan Rokok (15 %).



44 %

Dari 100 % rata-rata pengeluaran penduduk di Kabupaten Luwu utara untuk kelompok Non Makanan, paling banyak dikeluarkan untuk Perumahan dan Fasilitas rumah tangga (44 %) dan Aneka barang & jasa (18 %).

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*



ULASAN

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2017 di Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 374.317 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 352.812 rupiah.

Untuk pengeluaran makanan, kelompok makanan dan minuman jadi merupakan kelompok makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 90.609 rupiah. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, kelompok non makanan perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok non makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 154.316 rupiah.

Sebagian besar proporsi penduduk termasuk dalam golongan pengeluaran 300.000-499.999 per kapita rupiah sebulan.

DESCRIPTION

Average expenditure per capita in 2017 in Luwu Utara Regency amounted 374.317 rupiah, while for non-foods amounted 352.812 rupiah.

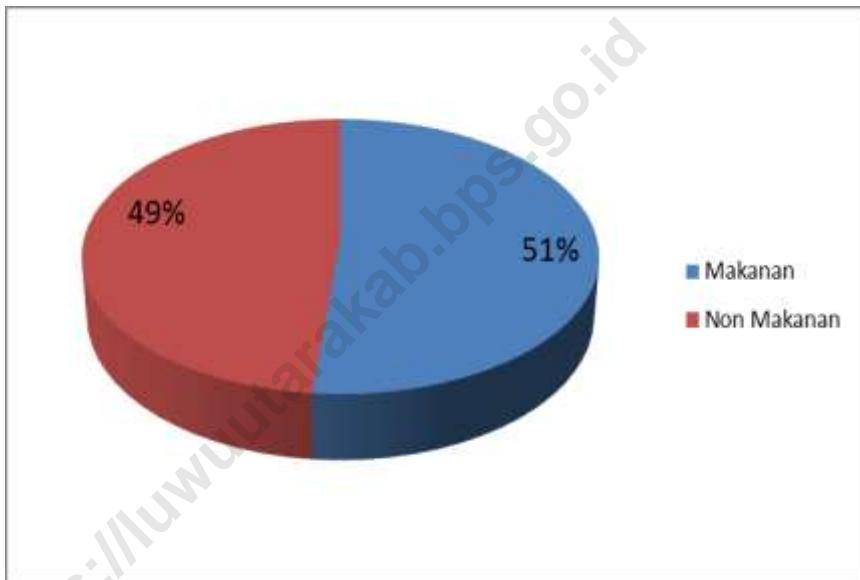
For food expenditure, Prepared food and beverages is a food group with the largest proportion of expenditure with average spending 90.609 rupiah. As for spending on non food, non-food group housing and household facility is the non-food group with the largest proportion of expenditure with average spending 154.316 rupiah.

Most Luwu Utara residents are included in the expenditure group 300.000-499.999 rupiah per capita a month.



Gambar
Picture

11 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Percentage of Average Expenditure Per Capita by Kind Of Expenditure in Luwu Utara Regency, 2017



Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i> (%)
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000 – 199 999	1,59
200 000 – 299 999	13,71
300 000 - 499 999	25,99
500 000 – 749 999	26,11
750 000 – 999 999	13,80
1 000 000 – 1 499 999	13,81
1 500 000+	4,99
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



**Tabel
Table**

11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Luwu Utara Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 880	17,33
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 394	1,44
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	40 120	10,72
Daging/ <i>Meat</i>	8 460	2,26
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 323	5,43
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	25 452	6,80
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 992	1,60
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 623	3,91
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10 158	2,71
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 276	4,08
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 125	1,90
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 122	1,90
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	90 609	24,21
Rokok/ <i>Cigarette</i>	58 783	15,71
Luwu Utara	374 317	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey, March 2017



Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok non Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by non Food Group in Luwu Utara Regency, 2017

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	154 316	43,74
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	70 017	19,85
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 984	6,51
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	66 657	18,89
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	23 174	6,57
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 664	4,44
Luwu Utara	352 812	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Socio Economic Survey, March 2017



BAB

Chapter



PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

PENDAPATAN REGIONAL

**10,8
Triliun**

Total produk domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan di Kabupaten Luwu Utara selama tahun 2017

**50,21 %
Share Sektor Pertanian**

Sektor pertanian selalu memegang peranan yang sangat dominan terhadap perekonomian di Kabupaten Luwu Utara, separuh dari total PDRB disumbang oleh sektor pertanian

Ekonomi Kabupaten Luwu Utara sepanjang tahun 2017 tumbuh 7,6 persen, angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 7,49 persen



7,6 %

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

(provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i,e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*



- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,
- 4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung,
- 5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are*



Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*



publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF*



keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*



penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011,

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
11. Indeks harga implisit Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas harga berlaku tahun ke-n dibagi PDB atas dasar harga konstan tahun ke-n, dikalikan 100 persen, Indeks harga implisit menunjukkan rasio harga antara tahun ke-n dengan tahun dasar,

base year prices, Year of 2011 is used as the base year in this publication,

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,*
11. *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product is derived from GDP at current market prices divided by GDP at constant market prices then multiplied by 100 percent, Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product explains price ratio between current market prices and constant market prices,*



ULASAN

DESCRIPTION

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara Menurut Harga Berlaku ada tahun 2017 adalah sebesar 10.800.790,9 juta rupiah, Sedangkan jika dinilai menggunakan harga tahun 2010 adalah sebesar 7.081.166,2 juta rupiah,

Sektor pertanian masih memegang peranan sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Utara, Dengan share sebesar 50,21 persen, Sektor lain yang memegang kontribusi besar adalah sektor konstruksi dengan share 11,98 persen dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan share sebesar 9,32 persen,

Sektor Konstruksi merupakan sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu 14,44 persen dari tahun 2016, Di sisi lain, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan sektor dengan laju pertumbuhan terendah bahkan menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -0,74 persen, Secara keseluruhan, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 7,60 persen.

The value of GDP Luwu Utara According to Current Prices in 2017 amounted to 10.800.790,9 million, Meanwhile, if assessed using prices in 2010 amounted to 7.081.166,2 million,

The agricultural sector still plays a very dominant to the GDP formation Luwu Utara, With a share of 50,21 percent, Another sector that holds great contribution was the construction sector with a share of 11,98 percent and wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles with a share of 9,32 percent,

Construction sector is the sector with the highest growth rate of 14,44 percent from 2016, On the other hand, the Financial and Insurance Activities sector is the sector with the lowest growth rate even decreased from the previous year amounted to -0,74 percent, Overall, the rate of GDP growth in North Luwu amounted to 7,60 percent.



Gambar
Picture

12 Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2014 - 2017
GDP Growth per Years of Luwu Utara, 2014 - 2017



**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (juta rupiah),
2014 - 2017**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Industry in Luwu Utara Regency (million rupiahs), 2014 - 2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 982 409,6	4 499 035,1	5 070 154,7	5 422 564,4
Pertambangan dan Penggalian	131 915,3	169 718,2	199 026,8	221 479,4
Industri Pengolahan	321 456,4	370 552,3	419 453,9	483 601,9
Pengadaan Listrik dan Gas	7 107,2	6 259,6	7 563,1	9 466,6
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	305,2	319,3	354,0	387,0
Konstruksi	834 193,7	969 873,8	1 084 290,8	1 293 541,0
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	634 941,2	742 506,5	840 716,3	1 006 179,5
Transportasi dan Pergudangan	145 262,3	186 705,4	207 040,6	224 507,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	78 808,2	89 673,5	103 337,2	117 528,7
Informasi dan Komunikasi	233 656,4	255 154,3	281 890,2	307 732,9
Jasa Keuangan dan Asuransi	107 297,8	120 259,6	142 518,3	147 383,1
Real Estate	239 302,3	281 990,0	330 246,6	358 790,8
Jasa Perusahaan	1 352,5	1 570,6	1 701,0	1 899,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	376 674,5	434 669,8	448 522,4	485 151,0
Jasa Pendidikan	431 748,1	493 754,5	564 882,7	622 407,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62 286,1	73 018,3	86 120,7	95 214,7
Jasa lainnya	1 900,0	2 251,0	2 631,0	2 955,6
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7 590 616,8	8 697 311,8	9 790 450,3	10 800 790,9

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



**Tabel
Table**

**12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (juta rupiah),
2014 - 2017**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Luwu Utara Regency (million rupiahs), 2014 - 2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 931 457,9	3 068 591,0	3 291 217,7	3 442 952,8
Pertambangan dan Penggalian	86 866,5	100 531,4	110 177,0	120 498,7
Industri Pengolahan	238 241,4	254 270,9	270 706,6	294 937,4
Pengadaan Listrik dan Gas	8 189,8	7 750,5	9 146,0	9 691,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	266,7	272,4	289,0	312,8
Konstruksi	598 455,3	647 938,7	692 162,7	792 086,6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	582 349,3	631 118,2	689 877,9	785 831,0
Transportasi dan Pergudangan	107 253,6	116 619,3	127 419,8	139 540,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	56 072,7	61 036,3	66 823,4	73 936,2
Informasi dan Komunikasi	216 529,4	244 004,0	266 470,2	289 708,4
Jasa Keuangan dan Asuransi	85 600,8	91 909,3	106 169,9	105 380,3
Real Estate	164 549,7	178 440,8	195 283,9	212 039,0
Jasa Perusahaan	1 005,6	1 082,5	1 149,2	1 254,1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	290 288,2	306 811,1	306 279,5	322 222,4
Jasa Pendidikan	321 805,0	356 586,8	387 952,6	425 539,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	49 107,7	53 674,4	58 104,9	63 328,7
Jasa lainnya	1 468,8	1 582,7	1 740,0	1 906,6
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5 739 508,4	6 122 220,3	6 580 970,3	7 081 166,2

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2014 - 2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percentage), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	52,46	51,73	51,74	50,21
Pertambangan dan Penggalian	1,74	1,95	2,03	2,05
Industri Pengolahan	4,23	4,26	4,28	4,48
Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,07	0,08	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	10,99	11,15	11,07	11,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,36	8,54	8,59	9,32
Transportasi dan Pergudangan	1,91	2,15	2,11	2,08
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,04	1,03	1,06	1,09
Informasi dan Komunikasi	3,08	2,93	2,88	2,85
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,41	1,38	1,46	1,36
Real Estate	3,15	3,24	3,37	3,32
Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,96	5,00	4,58	4,49
Jasa Pendidikan	5,69	5,68	5,77	5,76
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,82	0,84	0,88	0,88
Jasa lainnya	0,03	0,03	0,03	0,03
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2014 - 2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percentage), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,85	4,68	7,26	4,61
Pertambangan dan Penggalian	17,59	15,73	9,59	9,37
Industri Pengolahan	8,27	6,73	6,46	8,95
Pengadaan Listrik dan Gas	17,31	-5,36	18,01	5,97
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,21	2,11	6,12	8,24
Konstruksi	4,91	8,27	6,83	14,44
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,28	8,37	9,31	13,91
Transportasi dan Pergudangan	5,91	8,73	9,26	9,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,13	8,85	9,48	10,64
Informasi dan Komunikasi	6,41	12,69	9,21	8,72
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,69	7,37	15,52	-0,74
Real Estate	8,86	8,44	9,44	8,58
Jasa Perusahaan	9,20	7,64	6,16	9,14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,18	5,69	-0,17	5,21
Jasa Pendidikan	15,15	10,81	8,80	9,69
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,22	9,30	8,25	8,99
Jasa lainnya	8,88	7,76	9,93	9,58
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	8,82	6,67	7,49	7,60

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (2010=100), 2014 - 2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency (2010=100), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	135,9	146,6	154,1	157,5
Pertambangan dan Penggalian	151,9	168,8	180,6	183,8
Industri Pengolahan	134,9	145,7	154,9	164,0
Pengadaan Listrik dan Gas	86,8	80,8	82,7	97,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	114,4	117,2	122,5	123,7
Konstruksi	139,4	149,7	156,7	163,3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	109,0	117,6	121,9	128,0
Transportasi dan Pergudangan	135,4	160,1	162,5	160,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	140,5	146,9	154,6	159,0
Informasi dan Komunikasi	107,9	104,6	105,8	106,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	125,3	130,8	134,2	139,9
Real Estate	145,4	158,0	169,1	169,2
Jasa Perusahaan	134,5	145,1	148,0	151,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	129,8	141,7	146,4	150,6
Jasa Pendidikan	134,2	138,5	145,6	146,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126,8	136,0	148,2	150,3
Jasa lainnya	129,4	142,2	151,2	155,0
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	132,3	142,1	148,8	152,5

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2014 - 2017

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency, 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,18	7,92	5,07	2,24
Pertambangan dan Penggalian	16,67	11,17	7,00	1,75
Industri Pengolahan	9,51	8,01	6,32	5,82
Pengadaan Listrik dan Gas	-0,58	-6,93	2,39	18,12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,34	2,48	4,45	1,01
Konstruksi	10,29	7,39	4,65	4,25
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,65	7,90	3,58	5,07
Transportasi dan Pergudangan	14,16	18,21	1,49	-0,98
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,81	4,53	5,26	2,79
Informasi dan Komunikasi	2,36	-3,10	1,16	0,41
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,92	4,39	2,59	4,19
Real Estate	11,37	8,67	7,01	0,06
Jasa Perusahaan	9,08	7,88	2,02	2,31
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,03	9,18	3,37	2,81
Jasa Pendidikan	8,15	3,21	5,16	0,45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,59	7,26	8,95	1,44
Jasa lainnya	9,98	9,94	6,32	2,52
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	10,05	7,42	4,72	2,53

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



BAB

Chapter



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA

Municipality-Regency Comparison

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

KEPENDUDUKAN

3.54 %

Jumlah penduduk yang tinggal di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 308 ribu jiwa atau 3.54 % dari total penduduk propinsi Sulawesi Selatan.

Kota Makassar adalah wilayah yang paling banyak penduduknya, sekitar 1,48 juta penduduk atau 17 % dari penduduk Sulawesi Selatan tinggal di Kota Makassar.

KEMISKINAN

14,33 %

Persentase jumlah penduduk miskin Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2017 sebesar 14,33 persen, jumlahnya sebanyak 44 ribu jiwa.

Kabupaten Pangkajene Kepulauan memiliki persentase penduduk miskin paling besar di Propinsi Sulawesi Selatan, yaitu 16,22 persen dari total penduduk.

813 Ribu Jiwa

Total penduduk miskin yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 sebanyak 813 ribu jiwa, atau sekitar 9,38 persen dari total penduduk Sulawesi Selatan.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017

Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
Pangkajene Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
Sidenreng Rappang	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City					
Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
Pare-Pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan 2011–2020

Source : Sulawesi Selatan Population Projection by Regency 2011–2020



Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Kabupaten/Regency					
Selayar	8,18	9,01	8,83	7,35	7,61
Bulukumba	7,77	8,54	5,62	6,79	6,92
Bantaeng	9,00	8,34	6,64	7,39	7,32
Jeneponto	6,64	7,94	6,54	8,37	8,26
Takalar	8,80	9,77	8,42	9,61	7,39
Gowa	9,42	7,17	6,79	7,61	7,23
Sinjai	7,79	6,99	7,55	7,09	7,23
Maros	6,28	4,73	8,44	9,50	6,81
Pangkajene Kepulauan	9,33	10,42	7,63	8,31	6,60
Barru	7,87	7,36	6,32	6,01	6,48
Bone	6,30	9,53	8,30	9,01	8,43
Soppeng	7,23	6,90	5,11	8,14	8,34
Wajo	6,92	9,68	7,06	4,98	5,22
Sidenreng Rappang	6,93	7,87	8,03	8,81	7,11
Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,44	7,85
Enrekang	5,84	6,00	6,91	7,64	6,89
Luwu	7,74	8,81	7,26	7,88	6,79
Tana Toraja	7,19	6,82	6,85	7,32	7,50
Luwu Utara	7,39	8,83	6,67	7,49	7,60
Luwu Timur	6,30	8,11	6,42	1,58	3,07
Toraja Utara	9,70	7,64	7,76	8,04	8,22
Kota/City					
Makassar	8,55	7,40	7,55	8,03	8,23
Pare-Pare	7,95	6,33	6,30	6,87	6,99
Palopo	8,02	7,06	6,47	6,95	7,19
Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,19	7,42	7,23

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu jiwa), 2013–2017
Table 13.3 Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (in thousands), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Kabupaten/Regency					
Selayar	18,15	16,95	16,90	17,21	17,62
Bulukumba	36,67	34,19	33,36	33,25	33,10
Bantaeng	18,95	17,66	17,55	17,53	17,91
Jeneponto	58,11	54,15	53,87	55,32	55,35
Takalar	29,32	27,37	27,12	27,05	26,99
Gowa	61,03	57,03	59,47	61,52	62,77
Sinjai	24,28	22,63	21,99	22,51	22,25
Maros	43,06	40,13	40,08	39,02	38,50
Pangkajene Kepulauan	56,44	52,60	53,85	52,86	53,38
Barru	17,49	16,60	16,10	16,24	16,76
Bone	87,68	80,46	75,01	75,09	77,13
Soppeng	21,26	19,78	18,88	19,12	18,76
Wajo	31,95	30,34	30,08	29,46	29,19
Sidenreng Rappang	17,91	16,72	16,03	15,92	15,72
Pinrang	32,08	29,92	30,51	31,28	31,43
Enrekang	29,75	27,60	27,60	26,98	26,71
Luwu	52,03	48,53	48,64	50,58	49,80
Tana Toraja	31,29	29,09	28,59	28,42	29,18
Luwu Utara	46,24	43,02	41,89	43,75	44,04
Luwu Timur	22,17	20,78	19,67	21,08	21,94
Toraja Utara	36,83	33,88	34,37	33,02	32,85
Kota/City					
Makassar	66,43	64,23	63,24	66,78	68,19
Pare-Pare	8,65	8,07	8,41	8,02	8,07
Palopo	15,48	14,59	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	863,23	806,35	797,72	807,03	813,07

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Socio Economic Survey, March 2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

<https://luwutarakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LUWU UTARA

Jl. Simpurusiang Komp. Perkantoran Pemda Masamba
Kabupaten Luwu Utara, 92961
Telp/Fax (0473) 21034
Email : bps7322@bps.go.id, Web: luwutarakab.bps.go.id